



BUPATI BANJAR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
PERATURAN BUPATI BANJAR
NOMOR 46 TAHUN 2015
TENTANG
TATA CARA PEMBERIAN IZIN MENDIRIKAN DAN IZIN OPERASIONAL
RUMAH SAKIT KELAS C DAN RUMAH SAKIT KELAS D
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI BANJAR,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menindaklanjuti ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, perlu menetapkan Peraturan Bupati Banjar tentang Tata Cara Pemberian Izin Mendirikan dan Izin operasional Rumah Sakit Kelas C dan Rumah Sakit Kelas D sebagai Pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan kewenangan di bidang Kesehatan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Banjar;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 03 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 352) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5039);
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
6. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah

- Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5072);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3781);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5044);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Ijin Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5285);
 12. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengesahan, Pengundangan dan Penyebarluasan Peraturan Perundangan-undangan;
 13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1419/ MENKES/ PER/ 2005 tentang Penyelenggaraan Praktik Dokter dan Dokter Gigi;
 14. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 11 Tahun 2006 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup;
 15. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 30 Tahun 2009 tentang Tata Laksana Perizinan dan Pengawasan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta Pengawasan Pemulihan Akibat Pencemaran Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun oleh Pemerintah Daerah;
 16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/ MENKES/ PER / V/ 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian;
 17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1796/MENKES / PER/ VIII/ 2011 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan;
 18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2052/ MENKES/ PER/ X/ 2011 tentang Izin Praktik dan

Pelaksanaan Praktik Kedokteran;

19. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang
Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG TATA CARA PEMBERIAN
IZIN MENDIRIKAN DAN IZIN OPERASIONAL RUMAH SAKIT
KELAS C DAN RUMAH SAKIT KELAS D.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Banjar.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Banjar.
3. Bupati adalah Bupati Banjar.
4. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar.
5. Kepala Dinas Kesehatan adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar.
6. Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Bidang Pelayanan Kesehatan adalah Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Banjar.
7. Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan adalah Seksi pelayanan Kesehatan dan Rujukan Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Banjar.
8. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan peralatan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.
9. Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
10. Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.
11. Rumah Sakit Kelas C adalah rumah sakit umum dan/atau rumah sakit khusus yang berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanannya diklasifikasikan sebagai Rumah Sakit Kelas C sebagaimana Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
12. Rumah Sakit Kelas D adalah rumah sakit umum yang berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanannya diklasifikasikan sebagai Rumah Sakit Kelas D sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan.
13. Badan Hukum adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi Perseroan Terbatas, Perseroan Komanditer, Perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara atau Daerah dengan nama dan bentuk apapun, Firma, Kongsi, Koperasi, Dana Pensiun, Persekutuan, Perkumpulan, Yayasan, Organisasi Massa, Organisasi Sosial Politik atau Organisasi yang sejenis Lembaga, bentuk usaha tetap dan bentuk

usaha lainnya.

14. Izin Mendirikan Rumah Sakit, yang selanjutnya disingkat Izin Mendirikan adalah izin yang diberikan oleh pejabat yang berwenang kepada instansi Pemerintah, Pemerintah Daerah atau badan swasta yang akan mendirikan bangunan atau mengubah fungsi bangunan yang telah ada untuk menjadi rumah sakit setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
15. Izin Operasional Rumah Sakit, yang selanjutnya disingkat Izin Operasional adalah izin yang diberikan oleh pejabat yang berwenang sesuai kelas rumah sakit kepada penyelenggara/pengelola rumah sakit untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan di rumah sakit setelah memenuhi persyaratan dan standar.
16. Izin Mendirikan Bangunan yang selanjutnya disingkat IMB adalah izin yang diberikan dalam mendirikan /mengubah bangunan.
17. Izin Gangguan adalah pemberian izin kepada orang pribadi atau badan dilokasitertentu yang dapat menimbulkan bahaya, kerugian dan gangguan.
18. Izin Penggunaan Peralatan Kerja Berkualitas dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah pengesahan yang diterbitkan untuk penggunaan Alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan.
19. Izin Pemakaian Alat Pemadam Kebakaran adalah pengesahan yang diterbitkan untuk penggunaan Alat Pemadam Kebakaran di Perusahaan.
20. Upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup yang selanjutnya disingkat UKL-UPL adalah pengelolaan dan pemantauan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang tidak berdampak penting terhadap lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan.
21. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup yang selanjutnya disingkat Amdal adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan padalingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan.
22. Analisis Dampak Lalu Lintas selanjutnya disingkat Andalalin adalah studi/kajian mengenai dampak lalu lintas dari suatu kegiatan dan/atau usaha yang hasilnya dituangkan dalam bentuk dokumen andalalin atau perencanaan pengaturan lalu lintas.

BAB II PENDIRIAN DAN PENYELENGGARAAN

Pasal 2

Di Daerah dapat didirikan dan diselenggarakan Rumah Sakit oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau swasta.

Pasal 3

- (1) Rumah Sakit yang didirikan dan diselenggarakan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- (2) Rumah Sakit yang didirikan dan diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dapat berbentuk unit pelaksana teknis daerah atau lembaga teknis daerah

yang diselenggarakan berdasarkan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 4

- (1) Rumah Sakit yang didirikan oleh swasta berbentuk badan hukum yang kegiatan usahanya hanya bergerak di bidang perumah sakitan.
- (2) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bagi Rumah Sakit publik yang diselenggarakan oleh badan hukum yang bersifat nirlaba dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

BAB III KLASIFIKASI RUMAH SAKIT DI DAERAH

Bagian Kesatu Klasifikasi Rumah Sakit

Pasal 5

- (1) Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit di Daerah dikategorikan dalam Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus.
- (2) Rumah Sakit Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diklasifikasikan menjadi:
 - a. Rumah Sakit Umum Kelas C; dan
 - b. Rumah Sakit Umum Kelas D.
- (3) Rumah Sakit Umum Kelas D sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b diklasifikasikan menjadi:
 - a. Rumah Sakit Umum Kelas D; dan
 - b. Rumah Sakit Umum Kelas D pratama.
- (4) Rumah Sakit Khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Rumah Sakit Khusus Kelas C.

Pasal 6

Klasifikasi Rumah Sakit ditetapkan berdasarkan hasil penilaian terhadap :

- a. pelayanan;
- b. sumber daya manusia;
- c. peralatan; dan
- d. bangunan dan prasarana.

Bagian Kedua Rumah Sakit Umum Kelas C

Paragraf 1 Pelayanan

Pasal 7

Pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Umum kelas C paling sedikit meliputi:

- a. pelayanan medik;
- b. pelayanan kefarmasian;
- c. pelayanan keperawatan dan kebidanan;

- d. pelayanan penunjang klinik;
- e. pelayanan penunjang nonklinik; dan
- f. pelayanan rawat inap.

Pasal 8

- (1) Pelayanan medik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a, paling sedikit terdiri dari:
 - a. pelayanan gawat darurat;
 - b. pelayanan medik umum;
 - c. pelayanan medik spesialis dasar;
 - d. pelayanan medik spesialis penunjang;
 - e. pelayanan medik spesialis lain;
 - f. pelayanan medik subspecialis; dan
 - g. pelayanan medik spesialis gigi dan mulut.
- (2) Pelayanan gawat darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, harus diselenggarakan 24 (dua puluh empat) jam sehari secara terus menerus.
- (3) Pelayanan medik umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi pelayanan medik dasar, medik gigi mulut, kesehatan ibu dan anak, dan keluarga berencana.
- (4) Pelayanan medik spesialis dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi pelayanan penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, dan obstetri dan ginekologi.
- (5) Pelayanan medik spesialis penunjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, meliputi pelayanan anesthesiologi, radiologi, dan patologi klinik.
- (6) Pelayanan medik spesialis gigi dan mulut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g, paling sedikit berjumlah 1 (satu) pelayanan.

Pasal 9

Pelayanan kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik.

Pasal 10

Pelayanan keperawatandan kebidanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c meliputi asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan.

Pasal 11

Pelayanan penunjang klinik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf d meliputi pelayanan bank darah, perawatan intensif untuk semua golongan umur dan jenis penyakit, gizi, sterilisasi instrumen dan rekam medik.

Pasal 12

Pelayanan penunjang non klinik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf e meliputi pelayanan *laundry/linen*, jasa boga/dapur, teknik dan pemeliharaan fasilitas, pengelolaan limbah, gudang, ambulans, sistem informasi dan

komunikasi, pemulasaraan jenazah, sistem penanggulangan kebakaran, pengelolaan gas medik, dan pengelolaan air bersih.

Pasal 13

Pelayanan rawat inap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf f harus dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. jumlah tempat tidur perawatan kelas III paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik Pemerintah;
- b. jumlah tempat tidur perawatan kelas III paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik swasta; dan
- c. jumlah tempat tidur perawatan intensif sebanyak 5% (limapersen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik Pemerintah dan Rumah Sakit milik swasta.

Paragraf 2 Sumber Daya Manusia

Pasal 14

- (1) Sumber daya manusia Rumah Sakit Umum kelas C terdiri atas :
 - a. tenaga medis;
 - b. tenaga kefarmasian;
 - c. tenaga keperawatan;
 - d. tenaga kesehatan lain; dan
 - e. tenaga non kesehatan.
- (2) Tenaga medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit terdiri atas:
 - a. 9 (sembilan) dokter umum untuk pelayanan medik dasar;
 - b. 2 (dua) dokter gigi umum untuk pelayanan medik gigi mulut;
 - c. 2 (dua) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis dasar;
 - d. 1 (satu) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis penunjang; dan
 - e. 1 (satu) dokter gigi spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis gigi mulut.
- (3) Tenaga kefarmasian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b paling sedikit terdiri atas:
 - a. 1 (satu) orang apoteker sebagai kepala instalasi farmasi Rumah Sakit;
 - b. 2 (dua) apoteker yang bertugas dirawat inap yang dibantu oleh paling sedikit 4 (empat) orang tenaga teknis kefarmasian;
 - c. 4 (empat) orang apoteker dirawat inap yang dibantu oleh paling sedikit 8 (delapan) orang tenaga teknis kefarmasian; dan
 - d. 1 (satu) orang apoteker sebagai koordinator penerimaan, distribusi dan produksi yang dapat merangkap melakukan pelayanan farmasi klinik di rawat inap atau rawat jalan dan dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian yang jumlahnya disesuaikan dengan beban kerja pelayanan kefarmasian Rumah Sakit.

Pasal 15

- (1) Jumlah kebutuhan tenaga keperawatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1) huruf c dihitung dengan perbandingan 2 (dua) perawat untuk 3 (tiga) tempat tidur.
- (2) Kualifikasi dan kompetensi tenaga keperawatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit.

Pasal 16

Jumlah dan kualifikasi tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1) huruf e disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit.

Paragraf 3
Peralatan

Pasal 17

- (1) Peralatan Rumah Sakit Umum kelas C harus memenuhi standar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit terdiri dari peralatan medis untuk instalasi gawat darurat, rawat jalan, rawatinap, rawat intensif, rawat operasi, persalinan, radiologi, laboratorium klinik, pelayanan darah, rehabilitasi medik, farmasi, instalasi gizi, dan kamar jenazah.
- (3) Peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 4
Bangunan dan Prasarana

Pasal 18

- (1) Bangunan dan prasarana Rumah Sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d harus memenuhi persyaratan tata bangunan dan lingkungan serta persyaratan keandalan bangunan dan prasarana Rumah Sakit.
- (2) Persyaratan tata bangunan dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi :
 - a. Peruntukan lokasi dan intensitas bangunan sesuai ketentuan Peraturan Daerah.
 - b. Desain bangunan Rumah Sakit, yang meliputi:
 - 1) Bentuk denah bangunan Rumah Sakit simetris dan sederhana untuk mengantisipasi kerusakan apabila terjadi gempa.
 - 2) Massa bangunan harus mempertimbangkan sirkulasi udara dan pencahayaan.
 - 3) Tata letak bangunan-bangunan (siteplan) dan tata ruang dalam bangunan harus mempertimbangkan zonasi berdasarkan tingkat resiko penularan penyakit, zonasi berdasarkan privasi, dan zonasi

berdasarkan kedekatan hubungan fungsi antar ruang pelayanan.

- 4) Tinggi rendah bangunan harus dibuat tetap menjaga keserasian lingkungan dan peil banjir.
 - 5) Aksesibilitas di luar dan di dalam bangunan harus mempertimbangkan kemudahan bagi semua orang termasuk penyandang cacat dan lansia.
 - 6) Bangunan RumahSakit harus menyediakan area parkir kendaraan dengan jumlah area yang proporsional disesuaikan dengan peraturan daerah setempat.
 - 7) Perancangan pemanfaatan tata ruang dalam bangunan harus efektif sesuai dengan fungsi-fungsi pelayanan.
- c. Pengendalian dampak lingkungan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- (3) Persyaratan keandalan bangunan dan prasarana Rumah Sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:
- a. Persyaratan keselamatan struktur bangunan, kemampuan bangunan menanggulangi bahaya kebakaran, bahaya petir, bahaya kelistrikan, persyaratan instalasi gas medik, instalasi uap dan instalasi bahan bakar gas.
 - b. Persyaratan system ventilasi, pencahayaan, instalasi air, instalasi pengolahan limbah, dan bahan bangunan.
 - c. Persyaratan kenyamanan ruang gerak dan hubungan antar ruang, kenyamanan termal, kenyamanan terhadap tingkat getaran dan kebisingan.
 - d. Persyaratan tanda arah (signage), koridor, tangga, ram, lift, toilet dan sarana evakuasi yang aman bagi semua orang termasuk penyandang cacat dan lansia.

Bagian Ketiga Rumah Sakit Umum Kelas D

Paragraf 1 Pelayanan

Pasal 19

Pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Umum Kelas D paling sedikit meliputi:

- a. pelayanan medik;
- b. pelayanan kefarmasian;
- c. pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- d. pelayanan penunjang klinik;
- e. pelayanan penunjang nonklinik; dan
- f. pelayanan rawat inap.

Pasal 20

- (1) Pelayanan Medik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf a, paling sedikit terdiri dari:
- a. pelayanan gawat darurat;

- b. pelayanan medik umum;
 - c. pelayanan medik spesialis dasar; dan
 - d. pelayanan medik spesialis penunjang.
- (2) Pelayanan gawat darurat, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, harus diselenggarakan 24 (dua puluh empat) jam sehari secara terus menerus.
 - (3) Pelayanan medik umum, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi pelayanan medik dasar, medik gigi mulut, kesehatan ibu dan anak, dan keluarga berencana.
 - (4) Pelayanan medik spesialis dasar, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, paling sedikit 2 (dua) dari 4 (empat) pelayanan medik spesialis dasar yang meliputi pelayanan penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, dan/atau obstetri dan ginekologi.
 - (5) Pelayanan medik spesialis penunjang, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, meliputi pelayanan radiologi dan laboratorium.

Pasal 21

Pelayanan kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf b meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik.

Pasal 22

Pelayanan keperawatan dan kebidanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf c meliputi asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan.

Pasal 23

Pelayanan penunjang klinik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf d meliputi pelayanan darah, perawatan high care unit untuk semua golongan umur dan jenis penyakit, gizi, sterilisasi instrumen dan rekam medik.

Pasal 24

Pelayanan penunjang nonklinik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf e meliputi pelayanan laundry/linen, jasa boga/dapur, teknik dan pemeliharaan fasilitas, pengelolaan limbah, gudang, ambulans, sistem informasi dan komunikasi, pemulasaraan jenazah, sistem penanggulangan kebakaran, pengelolaan gas medik, dan pengelolaan air bersih.

Pasal 25

Pelayanan rawat inap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf f harus dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. jumlah tempat tidur perawatan kelas III paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik Pemerintah;
- b. jumlah tempat tidur perawatan kelas III paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik swasta;
- c. jumlah tempat tidur perawatan intensif sebanyak 5% (limapersen) dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik Pemerintah dan Rumah Sakit milik swasta.

Paragraf 2
Sumber Daya Manusia

Pasal 26

- (1) Sumber daya manusia rumah sakit umum kelas D terdiri atas:
 - a. tenaga medis;
 - b. tenaga kefarmasian;
 - c. tenaga keperawatan;
 - d. tenaga kesehatan lain; dan
 - e. tenaga non kesehatan.
- (2) Tenaga medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit terdiri atas:
 - a. 4 (empat) dokter umum untuk pelayanan medik dasar;
 - b. 1 (satu) dokter gigi umum untuk pelayanan medik gigi mulut; dan
 - c. 1 (satu) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis dasar.
- (3) Tenaga kefarmasian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b paling sedikit terdiri atas:
 - a. 1 (satu) orang apoteker sebagai kepala instalasi farmasi Rumah Sakit;
 - b. 1 (satu) apoteker yang bertugas di rawat inap dan rawat jalan yang dibantu oleh paling sedikit 2 (dua) orang tenaga teknis kefarmasian; dan
 - c. 1 (satu) orang apoteker sebagai koordinator penerimaan, distribusi dan produksi yang dapat merangkap melakukan pelayanan farmasi klinik di rawat inap atau rawat jalan dan dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian yang jumlahnya disesuaikan dengan beban kerja pelayanan kefarmasian Rumah Sakit.

Pasal 27

- (1) Jumlah kebutuhan tenaga keperawatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat (1) huruf c dihitung dengan perbandingan 2 (dua) perawat untuk 3 (tiga) tempat tidur.
- (2) Kualifikasi dan kompetensi tenaga keperawatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan rumah sakit.

Pasal 28

Jumlah dan kualifikasi tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat (1) huruf d dan huruf e disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit.

Paragraf 3
Peralatan

Pasal 29

- (1) Peralatan Rumah Sakit Umum kelas D harus memenuhi standar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit terdiri dari peralatan medis untuk instalasi gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, rawat intensif, rawat operasi, persalinan, radiologi, laboratorium klinik, pelayanan darah, rehabilitasi medik, farmasi, instalasi gizi, dan kamar jenazah.
- (3) Peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketiga
Rumah Sakit Umum Kelas D Pratama

Pasal 30

- (1) Rumah Sakit Umum kelas D pratama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a, didirikan dan diselenggarakan untuk menjamin ketersediaan dan meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan tingkat kedua.
- (2) Rumah Sakit Umum kelas D pratama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat didirikan dan diselenggarakan di daerah tertinggal, perbatasan, atau kepulauan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Selain pada daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Rumah Sakit Umum kelas D pratama dapat juga didirikan di daerah, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. belum tersedia Rumah Sakit di daerah yang bersangkutan;
 - b. Rumah Sakit yang telah beroperasi di daerah yang bersangkutan kapasitasnya belum mencukupi; dan
 - c. lokasi Rumah Sakit yang telah beroperasi sulit dijangkau secara geografis oleh sebagian penduduk di daerah yang bersangkutan.

Pasal 31

Rincian lebih lanjut mengenai standar Pelayanan, Sumber Daya Manusia, Peralatan serta Bangunan dan Sarana Prasarana untuk masing-masing jenis Rumah Sakit Kelas C dan Kelas D adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keempat
Rumah Sakit Khusus

Pasal 32

- (1) Rumah Sakit Khusus meliputi rumah sakit khusus:
 - a. ibu dan anak;
 - b. mata;
 - c. otak;
 - d. gigi dan mulut;
 - e. kanker;
 - f. jantung dan pembuluh darah;

- g. jiwa;
- h. infeksi;
- i. paru;
- j. telinga-hidung-tenggorokan;
- k. bedah;
- l. ketergantungan obat; dan
- m. ginjal.

- (2) Selain jenis Rumah Sakit Khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1), untuk jenis Rumah Sakit Khusus lainnya ditetapkan Menteri Kesehatan.
- (3) Jenis Rumah Sakit Khusus lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat berupa penggabungan jenis kekhususan atau jenis kekhususan baru.
- (4) Penetapan jenis Rumah Sakit Khusus baru sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan berdasarkan hasil kajian dan mendapatkan rekomendasi asosiasi perumahsakitannya serta organisasi profesi terkait.

Pasal 33

- (1) Rumah Sakit Khusus hanya dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan sesuai bidang kekhususannya dan bidang lain yang menunjang kekhususan tersebut.
- (2) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan diluar bidang kekhususannya hanya dapat dilakukan pada pelayanan gawat darurat.

Pasal 34

Rumah Sakit Khusus harus mempunyai fasilitas dan kemampuan, paling sedikit meliputi:

- a. pelayanan yang diselenggarakan meliputi:
 - 1. pelayanan medik, paling sedikit terdiri dari:
 - a. pelayanan gawat darurat, tersedia 24 (dua puluh empat) jam sehari terus menerus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. pelayanan medik umum;
 - c. pelayanan medik spesialis dasar sesuai dengan kekhususan;
 - d. pelayanan medik spesialis dan/atau sub spesialis sesuai kekhususan; dan
 - e. pelayanan medik spesialis penunjang.
 - 2. pelayanan kefarmasian;
 - 3. pelayanan keperawatan;
 - 4. pelayanan penunjang klinik; dan
 - 5. pelayanan penunjang nonklinik.
- b. sumber daya manusia paling sedikit terdiri dari:
 - 1. tenaga medis, yang memiliki kewenangan menjalankan praktik kedokteran di Rumah Sakit yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

2. tenaga kefarmasian, dengan kualifikasi apoteker dan tenaga teknis kefarmasian dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan kefarmasian Rumah Sakit.
 3. tenaga keperawatan, dengan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit; dan
 4. tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan, sesuai dengan kebutuhan pelayanan Rumah Sakit.
- c. peralatan yang memenuhi standar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 35

Kriteria klasifikasi dan standar peralatan untuk jenis Rumah Sakit Khusus berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

BAB IV PERIZINAN RUMAH SAKIT

Bagian Kesatu Jenis Izin

Pasal 36

- (1) Setiap Rumah Sakit di Daerah wajib memiliki Izin.
- (2) Izin Rumah Sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Izin Mendirikan dan Izin Operasional.
- (3) Izin Mendirikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diajukan oleh pemilik Rumah Sakit.
- (4) Izin Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diajukan oleh pengelola Rumah Sakit.

Pasal 37

- (1) Izin Mendirikan dan Izin Operasional Rumah Sakit kelas C dan Rumah Sakit kelas D bagi penanaman modal dalam negeri diberikan oleh Bupati setelah mendapatkan rekomendasi dari Kepala Dinas Kesehatan.
- (2) Pemberian Izin Mendirikan dan izin operasional Rumah Sakit kelas C dan Rumah Sakit Kelas D dapat dilimpahkan Bupati kepada Pejabat yang berwenang dibidang Perizinan.

Bagian Kedua Izin Mendirikan

Pasal 38

- (1) Izin Mendirikan diberikan untuk mendirikan bangunan baru atau mengubah fungsi bangunan lama guna difungsikan sebagai Rumah Sakit.
- (2) Pendirian bangunan dan pengalihan fungsi bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat(1) harus dimulai segera setelah mendapatkan Izin Mendirikan.
- (3) Izin Mendirikan diberikan untuk jangka waktu 1(satu) tahun dan hanya dapat diperpanjang untuk 1 (satu) tahun.
- (4) Perpanjangan Izin Mendirikan diperoleh dengan mengajukan permohonan

selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelum jangka waktu Izin Mendirikan berakhir dengan melampirkan Izin Mendirikan.

Pasal 39

- (1) Pemilik atau pengelola yang akan mendirikan Rumah Sakit mengajukan permohonan Izin Mendirikan kepada pemberi izin sesuai dengan klasifikasi Rumah Sakit yang akan didirikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 secara tertulis dengan melampirkan:
- a. fotokopi akta pendirian badan hukum yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, kecuali instansi Pemerintah atau Pemerintah Daerah;
 - b. studi kelayakan;
 - c. *masterplan*;
 - d. *Detail Engineering Design*;
 - e. dokumen pengelolaan dan pemantauan lingkungan;
 - f. fotokopi sertifikat tanah/bukti kepemilikan tanah atas nama badan hukum pemilik rumah sakit;
 - g. izin undang-undang gangguan (*Hinder Ordonantie*/HO);
 - h. Surat Izin Tempat Usaha (SITU);
 - i. Izin Mendirikan Bangunan (IMB); dan
 - j. rekomendasi dari Kepala Dinas Kesehatan.
- (2) Studi kelayakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan gambaran kegiatan perencanaan Rumah Sakit secara fisik dan nonfisik yang terdiri atas:
- a. kajian kebutuhan pelayanan Rumah Sakit yang meliputi:
 1. kajian demografi yang mempertimbangkan luas wilayah dan kepadatan penduduk serta karakteristik penduduk yang terdiri dari umur, jenis kelamin, dan status perkawinan;
 2. kajian sosio-ekonomi yang mempertimbangkan kultur/kebudayaan, tingkat pendidikan, angkatan kerja, lapangan pekerjaan, pendapatan domestik rata-rata bruto;
 3. kajian morbiditas dan mortalitas, yang mempertimbangkan sekurang-kurangnya sepuluh penyakit utama, angka kematian (GDR, NDR), dan angka persalinan;
 4. kajian kebijakan dan regulasi, yang mempertimbangkan kebijakan dan regulasi pengembangan wilayah pembangunan sektor nonkesehatan, kesehatan, dan perumahan sakitan.
 5. kajian aspek internal Rumah Sakit merupakan rancangan sistem-sistem yang akan dilaksanakan atau dioperasionalkan, yang terdiri dari sistem manajemen organisasi termasuk sistem manajemen unit-unit pelayanan, sistem unggulan pelayanan, alih teknologi peralatan, sistemtarif, serta rencana kinerja dan keuangan.
 - b. kajian kebutuhan lahan, bangunan, prasarana, sumber daya manusia, dan peralatan sesuai kriteria klasifikasi Rumah Sakit yang akan didirikan yang meliputi:
 1. Lahan dan bangunan Rumah Sakit harus dalam satu kesatuan

lokasi yang saling berhubungan dengan ukuran, luas dan bentuk lahan serta bangunan/ruang mengikuti ketentuan tata ruang daerah setempat yang berlaku.

2. Persyaratan lokasi meliputi :
 - a) Tidak berada di lokasi area berbahaya (di tepi lereng, dekat kaki gunung yang rawan terhadap longsor, dekat anak sungai atau badan air yang dpt mengikis pondasi, dekat dengan jalur patahan aktif/gempa, rawan tsunami, rawan banjir, berada dalam zona topan/badai, dan lain- lain).
 - b) Harus tersedia infrastruktur aksesibilitas untuk jalur transportasi.
 - c) Ketersediaan utilitas publik mencukupi seperti air bersih, jaringan air kotor, listrik, jalur komunikasi/telepon.
 - d) Ketersediaan lahan parkir.
 - e) Tidak berada di bawah pengaruh SUTT dan SUTET.
 3. rencana cakupan, jenis pelayanan kesehatan, dan fasilitas lain;
 4. jumlah, spesialisasi, dan kualifikasi sumber daya manusia; dan
 5. jumlah, jenis, dan spesifikasi peralatan mulai dari peralatan sederhana hingga peralatan canggih.
- c. kajian kemampuan pendanaan/pembiayaan yang meliputi:
1. prakiraan jumlah kebutuhan dana investasi dan sumber pendanaan;
 2. prakiraan pendapatan atau proyeksi pendapatan terhadap prakiraan jumlah kunjungan dan pengisian tempat tidur;
 3. prakiraan biaya atau proyeksi biaya tetap dan biaya tidak tetap terhadap prakiraan sumber daya manusia;
 4. proyeksi arus kas 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun; dan
 5. proyeksi laba atau rugi 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun.
- (3) *Masterplan* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c memuat strategi pengembangan aset untuk sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun kedepan dalam pemberian pelayanan kesehatan secara optimal yang meliputi identifikasi proyek perencanaan, demografis, tren masa depan, fasilitas yang ada, modal dan pembiayaan.
- (4) *Detail Engineering Design* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d merupakan gambar perencanaan lengkap Rumah Sakit yang akan dibangun yang meliputi gambar arsitektur, struktur dan mekanikal elektrik sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.
- (5) Dokumen pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e terdiri atas upaya pengelolaan lingkungan (UKL), upaya pemantauan lingkungan (UPL), atau analisis dampak lingkungan (AMDAL) berdasarkan klasifikasi Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) Izin undang-undang gangguan (*hinder ordonantie*/HO) dan/atau surat izin tempat usaha (SITU), dan izin mendirikan bangunan (IMB) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g, huruf h, dan huruf i diperoleh sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 40

- (1) Pemberi izin harus menerbitkan bukti penerimaan berkas

permohonan yang telah lengkap atau memberikan informasi apabila berkas permohonan belum lengkap kepada pemilik atau pengelola yang mengajukan permohonan Izin Mendirikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) hari kerja sejak berkas permohonan diterima.

- (2) Dalam hal berkas permohonan belum lengkap sebagaimana dimaksud pada ayat (2), pemohon harus mengajukan permohonan ulang kepada pemberi izin.
- (3) Dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja setelah bukti penerimaan berkas diterbitkan, pemberi izin harus menetapkan untuk memberikan atau menolak permohonan Izin Mendirikan.
- (4) Dalam hal terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan dalam kurun waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (3), pemberi izin dapat memperpanjang jangka waktu pemrosesan izin paling lama 14 (empat belas) hari kerja dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada pemohon.
- (5) Penetapan pemberian atau penolakan permohonan Izin Mendirikan dilakukan setelah pemberi izin melakukan penilaian dokumen dan peninjauan lapangan.
- (6) Dalam hal permohonan Izin Mendirikan ditolak, pemberi izin harus memberikan alasan penolakan yang disampaikan secara tertulis kepada pemohon.
- (7) Apabila pemberi izin tidak menerbitkan Izin Mendirikan atau tidak menolak permohonan hingga berakhirnya batas waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4), permohonan Izin Mendirikan dianggap diterima.

Pasal 41

Ketentuan mengenai tatacara proses pengajuan, penerimaan, penerbitan, dan penolakan Izin Mendirikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 dan Pasal 39 berlaku secara mutatis mutandis terhadap tata cara proses pengajuan, penerimaan, penerbitan, dan penolakan perpanjangan Izin Mendirikan.

Bagian Ketiga Izin Operasional

Pasal 42

- (1) Izin Operasional merupakan izin yang diberikan kepada pengelola rumah sakit untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan.
- (2) Izin Operasional berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang selama memenuhi persyaratan.
- (3) Perpanjangan Izin Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan mengajukan permohonan perpanjangan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum habis masa berlakunya Izin Operasional.

Pasal 43

- (1) Dalam hal masa berlaku Izin Operasional berakhir dan pemilik Rumah Sakit belum mengajukan perpanjangan Izin Operasional, Rumah Sakit harus menghentikan kegiatan pelayanannya kecuali pelayanan gawat darurat dan pasien yang sedang dalam perawatan inap.
- (2) Dalam hal Rumah Sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tetap menyelenggarakan pelayanan tanpa Izin Operasional, dikenakan sanksi pidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 44

- (1) Untuk memperoleh Izin Operasional, pengelola mengajukan permohonan secara tertulis kepada pejabat pemberi izin sesuai dengan klasifikasi Rumah Sakit dengan melampirkan dokumen:
 - a. Izin Mendirikan Rumah Sakit, bagi permohonan Izin Operasional untuk pertama kali;
 - b. profil Rumah Sakit, meliputi visi dan misi, lingkup kegiatan, rencana strategi, dan struktur organisasi;
 - c. isian instrument *selfassessment* sesuai klasifikasi Rumah Sakit yang meliputi pelayanan, sumber daya manusia, peralatan, bangunan dan prasarana;
 - d. gambar desain (*blueprint*) dan foto bangunan serta sarana dan prasarana pendukung;
 - e. izin penggunaan bangunan (IPB) dan sertifikat laik fungsi;
 - f. dokumen pengelolaan lingkungan berkelanjutan;
 - g. daftar sumber daya manusia;
 - h. daftar peralatan medis dan nonmedis;
 - i. daftar sediaan farmasi dan alat kesehatan;
 - j. berita acara hasil uji fungsi peralatan kesehatan disertai kelengkapan berkas izin pemanfaatan dari instansi berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk peralatan tertentu; dan
 - k. dokumen administrasi dan manajemen.
- (2) Instrumen *selfassessment* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.
- (3) Dokumen administrasi dan manajemen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf k meliputi:
 - a. badan hukum atau kepemilikan;
 - b. peraturan internal Rumah Sakit (*hospitalbylaws*);
 - c. komite medik;
 - d. komite keperawatan;
 - e. satuan pemeriksaan internal;
 - f. surat izin praktik atau surat izin kerja tenaga kesehatan;
 - g. standar prosedur operasional kredensial staf medis;
 - h. surat penugasan klinis staf medis; dan
 - i. surat keterangan/sertifikat hasil uji/kalibrasi alat kesehatan.
- (4) Pemberi izin harus menerbitkan bukti penerimaan berkas permohonan yang telah lengkap atau memberikan informasi apabila berkas permohonan belum lengkap kepada Instansi Pemerintah, instansi Pemerintah Daerah, atau badan hukum yang mengajukan permohonan Izin Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) hari kerja sejak berkas permohonan diterima.
- (5) Terhadap berkas permohonan izin operasional Rumah Sakit kelas C dan Rumah Sakit kelas D yang telah lengkap, Bupati menugaskan Kepala Dinas Kesehatan untuk membentuk tim visitasi yang terdiri atas unsur dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten, dan asosiasi perumah sakitan daerah.

- (6) Tim visitasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus melakukan visitasi dalam rangka penilaian kesiapan dan kelaikan operasional Rumah Sakit sesuai dengan klasifikasi Rumah Sakit paling lama 14 (empat belas) hari kerja sejak penugasan.
- (7) Tim visitasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus menyampaikan laporan hasil visitasi kepada Kepala Dinas Kesehatan paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah visitasi dilakukan.
- (8) Berdasarkan laporan hasil visitasi sebagaimana dimaksud pada ayat (7), Kepala Dinas Kesehatan menyampaikan rekomendasi pemberian atau penolakan permohonan Izin Operasional kepada Bupati paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak laporan tim visitasi diterima.
- (9) Dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (8) diterima Bupati sebagai pemberi izin harus menetapkan untuk memberikan atau menolak permohonan Izin Operasional.
- (10) Dalam hal terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan dalam kurun waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (6) sampai dengan ayat (9), pemberi izin dapat memperpanjang jangka waktu pemrosesan izin paling lama 14 (empat belas) hari kerja dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada pemohon.
- (11) Dalam hal permohonan Izin Operasional diterima, pemberi izin menerbitkan Izin Operasional berupa surat keputusan dan sertifikat yang memuat kelas Rumah Sakit dan jangka waktu berlakunya izin.
- (12) Dalam hal permohonan Izin Operasional ditolak, pemberi izin harus memberikan alasan penolakan yang disampaikan secara tertulis kepada pemohon dan memberikan pilihan kepada pemohon untuk:
 - a. melengkapi persyaratan Izin Operasional sesuai klasifikasi Rumah Sakit yang akan diselenggarakan; dan
 - b. mengajukan permohonan Izin Operasional sesuai klasifikasi Rumah Sakit hasil penilaian tim penilai tanpa dilakukan visitasi ulang.

Pasal 45

Penetapan kelas Rumah Sakit yang dituangkan dalam Izin Operasional didasarkan pada hasil penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 Peraturan Bupati ini.

Pasal 46

- (1) Setiap Rumah Sakit yang telah memiliki Izin Operasional dapat mengajukan permohonan perubahan Izin Operasional secara tertulis.
- (2) Perubahan Izin Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan jika terjadi perubahan:
 - a. kepemilikan;
 - b. jenis Rumah Sakit;
 - c. nama Rumah Sakit; dan
 - d. kelas Rumah Sakit.
- (3) Perubahan Izin Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a diajukan dengan melampirkan:
 - a. akte notaris, surat keputusan dari pejabat yang berwenang, dan/atau

putusan pengadilan tentang perubahan status kepemilikan Rumah Sakit;

- b. rekomendasi dari pejabat yang berwenang dibidang kesehatan pada Pemerintah Daerah sesuai dengan klasifikasi Rumah Sakit;
- c. studi kelayakan dan rencana strategis perubahan jenis Rumah Sakit yang memuat kelayakan pada aspek pelayanan, sosial ekonomi, kebijakan dan peraturan perundang-undangan; dan
- d. surat pernyataan pengajuan perubahan Izin Operasional dari pemilik Rumah Sakit.

Pasal 47

Ketentuan mengenai tata cara proses pengajuan, penerimaan, penerbitan, dan penolakan Izin Operasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 44 ayat (1) sampai dengan ayat (8) berlaku secara mutatis mutandis terhadap tata cara proses pengajuan, penerimaan, penerbitan, dan penolakan atas permohonan perpanjangan dan perubahan Izin Operasional.

Pasal 48

Sertifikat Izin Operasional Rumah Sakit harus dipasang diruang yang mudah terlihat oleh masyarakat.

BAB V REGISTRASI DAN AKREDITASI RUMAH SAKIT

Pasal 49

- (1) Setiap Rumah Sakit yang telah mendapatkan Izin Operasional harus diregistrasi dan diakreditasi.
- (2) Registrasi dan akreditasi merupakan persyaratan untuk perpanjangan Izin Operasional dan perubahan kelas.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai registrasi dan akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VI PENAMAAN RUMAH SAKIT

Pasal 50

- (1) Penamaan Rumah Sakit di Daerah tidak boleh menggunakan kata internasional, *international*, kelas dunia, *world class*, global dan/atau yang disebut nama lainnya yang bermakna sama.
- (2) Penamaan Rumah Sakit milik pemerintah dan pemerintah daerah dilarang menggunakan nama orang yang masih hidup.
- (3) Penamaan Rumah Sakit harus memperhatikan nilai dan norma agama, sosial budaya dan etika.

BAB VII
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 51

- (1) Pemerintah Daerah melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan Rumah Sakit sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing.
- (2) Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat mengikutsertakan masyarakat, asosiasi perumahsakit, atau organisasi profesi.
- (3) Pembinaan dan pengawasan ditujukan untuk:
 - a. meningkatkan mutu penyelenggaraan Rumah Sakit;
 - b. meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kemudahan akses masyarakat terhadap Rumah Sakit; dan
 - c. meningkatkan mutu sistem informasi dan komunikasi Rumah Sakit.
- (4) Pembinaan dan pengawasan dilaksanakan melalui:
 - a. advokasi, sosialisasi, supervisi, konsultasi, dan bimbingan teknis;
 - b. pendidikan dan pelatihan; dan
 - c. pemantauan dan evaluasi.
- (5) Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan dapat mengenakan tindakan administratif terhadap Rumah Sakit yang tidak menaati ketentuan dalam Peraturan Bupati ini.
- (6) Tindakan administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat berupa teguran lisan, teguran tertulis, publikasi menggunakan media elektronik atau media cetak, penyesuaian Izin Operasional, pemberhentian sementara sebagian kegiatan Rumah Sakit, pencabutan izin praktik tenaga kesehatan dan/atau pencabutan Izin Operasional.
- (7) Penyesuaian Izin Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (6) berupa penurunan kelas Rumah Sakit.

BAB VIII
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 52

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku maka semua Rumah Sakit yang telah memiliki izin berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/Per/I/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit dan telah memperoleh penetapan kelas, tetap berlaku sampai habis masa berlakunya izin.

BAB IX
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 53

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Banjar.

Ditetapkan di Martapura
pada tanggal 12 Oktober 2015

PENJABAT BUPATI BANJAR,

ttd

H. RACHMADI KURDI

Diundangkan di Martapura
pada tanggal 12 Oktober 2015

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANJAR,

ttd

H. NASRUN SYAH

BERITA DAERAH KABUPATEN BANJAR TAHUN 2015 NOMOR 46

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI BANJAR
NOMOR
TANGGAL

DAFTAR TATA CARA PEMBERIAN IZIN MENDIRIKAN DAN IZIN OPERASIONAL
RUMAH SAKIT KELAS C DAN RUMAH SAKIT KELAS D

A. DAFTAR PERALATAN KESEHATAN PADA PELAYANAN GAWAT DARURAT

NO	NAMA ALAT	RUMAH SAKIT	
		Kelas C	Kelas D
a. Triase			
1	Kursi Roda/Wheel Chair	√	√
2	Stretcher/Brankar	√	√
3	Pocket Pulse Oximetri	√	√
4	Stethoscope/Stetoskop	√	√
5	Tensimeter Digital/ Sphygmomanometer Digital	√	√
6	Tensimeter Anaeroid/ Sphygmomanometer Aneroid	√	√
7	Termometer Digital	√	√
8	Timbangan Bayi/Infant Weighting Scale/Baby Weighting Scale	√	√
9	Timbangan Dewasa	√	√
b. Resusitasi			
1	Defibrilator	√	√
2	Resusitator Kit/Resucitation Bay	√	√
3	Film Viewer	√	√
4	Lampu Periksa/Examination	√	√
5	Laryngoscope	√	√
6	Nebulizer	√	√
7	Pulse Oximetry/Portable Pulse Oximetri	√	√
8	Stethoscope/Stetoskop	√	√
9	Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum	√	√
10	Infusion Pump	√	√
11	Syringe Pump	√	√
12	Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien Elektrik	√	-
13	Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual	√	√
14	Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital	√	√
15	Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid	√	√
16	Termometer Digital	√	√
c. Tindakan			
1	Gynecological Bed/Obstetric Table/Tempat Tidur		
2	Head Lamp/Lampu Kepala	√	√
3	Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp	√	√
4	Minor Surgery Set	√	√
5	Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien	√	√
6	Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual	√	√
d. Isolasi			
1	Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien Elektrik	√	-
2	Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual	√	√
3	Bed Side Monitor/Patient Monitor/Pasien Monitor 4	√	-
4	Emergency Trolley/ Resucitation Crash Cart	√	√
5	Oxygen Concentrator Portable	√	√
6	Stethoscope/Stetoskop	√	√

7	Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital	√	√
8	Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid	√	√
9	Termometer Digital	√	√
e. Observasi			
1	Stretcher/Brankar	√	√
2	Bed Side Monitor/Patient Monitor/Pasien Monitor 4	√	-
3	Defibrilator	√	√
4	ECG/EKG/Electrocardiograph 6 Channels	√	√
5	Emergency Trolley/ Resuscitation Crash Cart	√	√
6	Infusion Pump	√	√
7	Pneumatic Splint Set	√	√
8	Resusitator Kit/Resuscitation Bay	√	√
9	Stethoscope/Stetoskop	√	√
10	Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum	√	√
11	Syringe Pump	√	√
12	Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital	√	√
13	Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid	√	√

B. DAFTAR PERALATAN KESEHATAN PADA PELAYANAN PENYAKIT DALAM

NO	NAMA ALAT	RUMAH SAKIT	
		Kelas C	Kelas D
a. Klinik (Rawat jalan)			
1	Film Viewer	√	√
2	Examination Table/Meja	√	√
3	Medical Flash Light/Pen Light	√	√
4	Stethoscope/Stetoskop	√	√
5	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	√	√
6	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	√	√
7	Termometer digital	√	√
b. Kamar tindakan			
1	Meja Periksa/Tempat tidur periksa/ Examination Table	√	√
2	Tensimeter Digital/Sphygmomanometer Digital	√	√
3	Tensimeter, Anaeroid/ Sphygmomanometer, Aneroid	√	√
4	Film Viewer	√	√
5	Medical Flash light/Pen Light	√	√
6	Stethoscope/Stetoskop	√	√
7	Termometer Digital	√	√
8	Emergency trolley/Resuscitation Crash Cart	√	√
9	Defibrilator	√	√
10	Minor Surgery Set	√	√
11	Lever Biopsi Set (Jarum Biopsi khusus)	√	√
12	ECG/EKG/Electrocardiograph 6 Channels	√	√
13	Syringe Pump	√	√
14	Trokar	√	√
15	Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi	√	√
c. Rawat inap			
1	Bed Side Monitor/ Bed-Patient Monitor/Patient 6	√	√
2	Defibrilator	√	√
3	ECG/EKG/Electrocardiograph Channels	√	√
4	Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart	√	√

5	ENTEExamination set	√	√
6	Film Viewer	√	√
7	Infusion pump	√	√
8	Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging lamp	√	√
9	Matras Dekubitus	√	√
10	Minor Surgery set	√	√
11	Nebulyzer	√	√
12	Pen Light / Medical Flash light	√	√
13	Pulse Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi	√	√
14	Stethoscope / Stetoskop	√	√
15	Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum	√	√
16	Syringe Pump	√	√
17	Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien Electric	√	-
18	Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual	√	√
19	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	√	√
20	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	√	√
21	Termometer Digital	√	√
22	Timbangan Pasien	√	√

C. DAFTAR PERALATAN KESEHATAN PADA PELAYANAN BEDAH

NO	NAMA ALAT	RUMAH SAKIT	
a. Klinik (Rawat Jalan)			
1	Stethoscope/Stetoskop	√	√
2	Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/Examination Table		
3	Pen Light/Medical Flash light	√	√
4	Refleks Hammer	√	√
5	TCD/Transcranial Doppler	√	√
6	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	√	√
7	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	√	√
8	Head Lamp/Lampu Kepala	√	√
9	Lampu Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp	√	√
10	Termometer Digital	√	√
11	Film Viewer 2 slides	√	√
12	Alat pembuka gips (manual dan elektrik)	√	√
13	Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum	√	√
b. Kamar Tindakan			
1	Stethoscope / Stetoskop	√	√
2	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	√	√
3	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	√	√
4	Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/ Examination Table	√	√
5	Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp	√	√
6	Minor Surgery Set	√	√
7	Circumsisi set	√	√
8	Electrocauter	√	√
9	Emergency Set	√	√
10	Hecting set	√	√
11	Lokal Anestesi Set	√	√
12	Suction Pump	√	√

13	Sterilisator kering	√	√
c. Ruang persiapan (sebelum Operasi)			
1	Stethoscope/Stetoskop	√	√
2	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	√	√
3	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	√	√
4	Bed Side Monitor/Bed-Patient Monitor/Patient Monitor	√	√
5	Film Viewer 2 slides	√	√
6	Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum	√	√
7	Oxygen Saturatie	√	√
d. Kamar Bedah			
1	Operating Table	√	√
2	Mayo Table	√	√
3	Operating Lamp Ceiling Type	√	√
4	Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp	√	√
5	ETT, LMA, Nasotracheal, Dewasa dan Pediatric	√	√
6	Laryngoscope Set (Dewasa Dan Pediatric)	√	√
7	Fiber Optic	√	√
8	Mesin Anestesi	√	√
9	Defibrilator	√	√
10	Ventilator Anestesi	√	√
11	Autoklaf	√	√
12	Infusion pump	√	√
13	Suction pump	√	√
14	Patient Monitor	√	√
15	Patient Stracher	√	√
16	Syringe Pump	√	√
e. Recovery Room			
1	Bed Side Monitor	√	√
2	Patient Stracher	√	√
3	Defibrilator	√	√
4	Emergency trolley	√	√
5	Infusion pump	√	√
6	Suction pump	√	√
f. Rawat Bedah Umum			
1	Hospital Bed	√	√
2	Stethoscope	√	√
3	Brandchard	√	√
4	Infusion pump	√	√
5	Examination lamp	√	√
6	Sypgmomanometer	√	√
7	Film viewer	√	√
8	Minor Surgery Instrument Set	√	√
9	Set Perawatan Luka	√	√
10	Emergency Set	√	√

D. DAFTAR PERALATAN KESEHATAN PADA PELAYANAN KESEHATAN ANAK

NO	NAMA ALAT	RUMAH SAKIT	
		Kelas C	Kelas D
a. Klinik (Rawat Jalan)			
1	ECG	√	√
2	Infant dan baby pediatric resuscitation	√	√
3	Infant dan baby pediatric Stethoscope	√	√
4	Examination lamp	√	√
5	Sphygmomanometer dengan manset untuk bayi dan anak	√	√
6	Infant dan baby weighting scale	√	√
7	Termometer rectal	√	√
8	Termometer axial	√	√
9	Reflex Hammer	√	√
10	cold chain : Kulkas Vaksin	√	√
	Termos Portable	√	√
11	Vena section set	√	√
12	Baby Suction pump	√	√
13	Oxygen set dan flow meter	√	√
14	Nebulizer	√	√
15	Tongue spatel (Stainless steel)	√	√
b. Perawatan Anak			
1	Diagnostic Set	√	√
2	ECG/EKG/Electrocardiograph 3 Channels	√	√
3	Emergency Trolley/Resucitation Crash Cart	√	√
4	Film Viewer	√	√
5	Lampu Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp	√	√
6	Nebulizer	√	√
7	Oxygen Concentrator Portable	√	√
8	Stethoskop Pediatric/Stethoskop Anak	√	√
9	Pediatric Hospital Bed/Tempat Tidur Anak	√	√
10	Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum	√	√
11	Syringe Pump	√	√
12	Infusion Pump	√	√
13	Stethoskop Infant/Baby/ Stethoskop Bayi	√	√
14	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	√	√
15	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital Dengan	√	√
16	Termometer Digital	√	√
17	Diagnostic Set	√	√
c. Perinatologi			
1	Incubator	√	√
2	Infant Warmer	√	√
3	Baby Suction pump	√	√
4	Infant dan baby weighting scale	√	√
5	Infant stethoscope	√	√
6	Sphygmomanometer dengan manset untuk bayi dan	√	√
7	Termometer Rectal	√	√
8	Termometer Axial	√	√
9	Tongue Spatel	√	√
10	Photo Therapy	√	√

11	Baby Resusitasi Set	√	√
12	Infusion Pump	√	√
13	Syringe Pump	√	√
14	Baby Examination table	√	√
15	Examination lamp	√	√
16	Bed Side Monitor	√	√
17	Reflex hammer	√	√
18	Phono Cardiograph	√	-
19	Intubation set	√	√
d. Ruang Bayi			
1	Lumbal needle Punction	√	√
2	Incubator	√	√
3	Incubator Transpor	√	√
4	Baby Resusitasi Set	√	√
5	Baby Suction pump	√	√
6	Infant Stetoscope	√	√
7	Syngmomanometer dengan manset untuk bayi dan		
8	Termometer rectal	√	√
9	Termometer axial	√	√
10	Reflex hammer	√	√
11	Tongue Spatel	√	√
12	Tempat tidur bayi	√	√
13	Vena section set	√	√
14	Infant Warmer	√	√

**E. DAFTAR PERALATAN KESEHATAN PADA PELAYANAN
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI**

NO	NAMA ALAT	RUMAH SAKIT	
		Kelas C	Kelas D
a. Klinik (Rawat Jalan)			
1	Meja Periksa Kebidanan	√	√
2	Meja Periksa Ginekologi	√	√
3	Timbangan Dewasa	√	√
4	Tensimeter	√	√
5	Stetoskop	√	√
6	Doppler	√	√
7	Examination lamp	√	√
8	Gynecological Examination set	√	√
9	Pap Smear Kit	√	√
10	IUD kit	√	√
11	Implant kit	√	√
12	USG Transvaginal	√	√
13	USG 2 dimensi	√	√
14	Colposcopy	√	√
15	Forcep Biopsi	√	√
16	Stetoskop Laenec	√	√
17	Sterilisator portable	√	√

18	Cardiotocography	√	√
19	Minor surgery set	√	√
20	Office Histeroscopy	√	√
21	Suction pump	√	√
22	Utility trolley	√	√
23	Lemari obat kaca	√	√
24	bak Instrument kaca	√	√
25	Tromol kasa	√	√
26	ECG	√	√
27	Nierbekhen	√	√
28	Kursi Dorong	√	√
29	Standar Infus	√	√
30	Sonde uterus	√	√
31	TamponTang	√	√
32	Bak instrument	√	√
b. rawat inap			
1	TempatTidur	√	√
2	Termometer	√	√
3	Lampu Periksa	√	√
4	Stetoskop	√	√
5	Suction pump	√	√
6	Infusion set	√	√
7	Infusion pump	√	√
8	Oxygen Set √ Flow meter	√	√
9	Recusitation Set	√	√
10	USG 2 dimensi	√	√
11	Sterilisator Uap	√	√
12	Minor surgery instrument set	√	√
13	Antidecubitus Matras	√	√
14	Gynecological Examination set	√	√
15	Emergency set	√	√
16	Film viewer	√	√
17	Nebulyzer	√	√
18	Vena section set	√	√
19	Cardiotocograph	√	√
20	Food Troly	√	√
21	Lemari Obat (Kaca)	√	√
22	Tensimeter	√	√
23	Lemari Steril	√	√
24	Bak Catheter	√	√
25	Meja Suntik Beroda	√	√
26	Operating Lamp	√	√
27	Manometer	√	√
28	Perkakas	√	√
29	Pinset	√	√
30	Timbangan Bayi	√	√
31	Instrument trolley	√	√
32	Meja Periksa	√	√
33	Patient monitor	√	√
34	EKG Elektro Photo	√	√

35	Timbangan Dewasa	√	√
36	Sterilisator	√	√
37	Waskom mandi	√	√
38	Anatomische pinset	√	√
39	Chirurgical pinset	√	√
40	Air Viva	√	√
41	Bak instrument	√	√
42	Buli-buli panas	√	√
43	Flow meter O2	√	√
44	Gilyserine Spuit	√	√
45	Irigator	√	√
46	Korentang	√	√
47	Lemari obat kaca	√	√
48	Nierbekhen	√	√
49	Kursi Dorong	√	√
50	Standar Infus	√	√
51	Vena Sectie Set	√	√
52	Slim Zuiger	√	√
53	Meja obat	√	√
54	Gelas takar	√	√
55	Tabung O2	√	√
56	Baby incubator	√	√
57	Timbangan Dewasa	√	√
58	Arteri klem	√	√
59	Bed Skreen/sherm 3	√	√
60	Kom Kompres	√	√
61	Sputum bak	√	√
62	Standar Waskom	√	√
63	Pisfot dewasa	√	√
64	Laser teraphy	√	√
65	UV Lamp	√	√
66	Branchard	√	√
67	Oksigen meter dinding	√	√
68	Suction pump dinding	√	√
69	Traffic Light	√	√
70	Dropper	√	√
71	microscope labophot	√	√
72	Automatic emergency	√	√
73	Box baby	√	√
74	Emergency trolley	√	√
c. Kamar Tindakan Persalinan (VK)			
1	Delivery instrument set	√	√
2	Curretage instrument set	√	√
3	Minor surgery set	√	√
4	Doppler	√	√
5	Tensimeter	√	√
6	Suction pump	√	√
7	Examination lamp	√	√
8	Timbangan Bayi	√	√
9	Oxygen Set √ Flow meter	√	√
10	Sterilisator	√	√
11	Forceps	√	√

12	Vacum Ekstraktor	√	√
13	Cardiotocograph	√	√
14	Stethoscope	√	√
15	Recusitation set	√	√
16	Suction Curetage	√	√
17	sectio caesarian set	√	√
18	Anesthesi Machine	√	√
19	Infusion pump	√	√
20	Infusion warmer	√	√
21	Auto tranfusion set	√	√
22	Embriotomi set	√	√
23	Timbangan Bayi	√	√
24	Operating Lamp	√	√
25	Utility Troly	√	√
26	Heacting Set	√	√
27	Alat Partus Set	√	√
28	Cardiotocography Unit	√	√
29	Gynecology Examination	√	√
30	Manometer	√	√
31	Alat Pemanas	√	√
32	Stetoscope	√	√
33	Gunting bengkok	√	√
34	Pengait IUD	√	√
35	Spekulum	√	√
36	Tenakulum	√	√
37	Pinset	√	√
38	Korentang	√	√
39	Tromol kasa	√	√
40	Pean bengkok	√	√
41	gagang pisau no. 3	√	√
42	Meja Ginekologi	√	√
43	Lampu ginekolog	√	√
44	Chirurgical pinset	√	√
45	Meja obat	√	√
46	Busi	√	√
47	Himinoplasti	√	√
48	Forceps	√	√
49	Bak instrument	√	√
50	Bak Korentang	√	√
51	Nierbekhen	√	√
52	Sonde uterus	√	√
53	Sim Utarine Currete Blunt	√	√
54	Partus instrument set	√	√
55	Pemecah ketuban	√	√
56	Sendok kuret	√	√
57	TamponTang	√	√
58	Metal catheter	√	√
59	Tabung O2	√	√
60	Generator set	√	√
61	Pump suction	√	√
a. Kamar Operasi Kebidanan			
1	Operating table (gynecologi)	√	√

2	Operating lamp	√	√
3	Anestesi Machine	√	√
4	Ventilator dgn probe pengukur	√	√
5	Oxygen Set + Flow meter	√	√
6	Electrosurgical unit	√	√
7	UV lamp for room sterilization	√	√
8	Vacum pump	√	√
9	Autoclave	√	√
10	Sectio caesarian set	√	√
11	Laparatomy set	√	√
12	Histerectomy set	√	√
13	Laparoscopy set	√	√
14	Histeroscopy set	√	√
15	Electro couter bipolar	√	√
16	Electro couter monopolar	√	√
17	Embriotomi set	√	√
18	Incubator bayi	√	√
19	Micro Surgery set	√	√
20	Operating Lamp	√	√
21	Standar Infus	√	√
22	Standar Waskom	√	√
23	Utility Troly	√	√
24	Operating table bedah	√	√
25	Electric suction pump	√	√
26	Mayo table stand mobile	√	√
27	Caesarean section set	√	√
28	Ventilator internal	√	√
29	Patient monitor	√	√
30	Meja obat	√	√
31	Perkakas	√	√
32	Ultrasonic cleaner	√	√
33	DC/AC standar	√	√
34	EKG Monitor	√	√
35	Fluid management system	√	√
36	Suction head silicone	√	√
37	Mesin Anestesi	√	√
38	Ligasure USAm	√	√
39	Folley Lab	√	√
40	Hemodinamic monitoring	√	√
41	gagang pisau no. 3	√	√
42	Monitor Sony	√	√
43	printer video Sony	√	√
44	Mini viewer	√	√
45	Set jahit	√	√
46	Ring aplikator set	√	√
47	Kocher	√	√
48	Chirurgical pinset	√	√
49	gunting lurus	√	√
50	Air Viva	√	√
51	Jarum lumbal	√	√
52	Bed side monitor	√	√
53	Lemari obat kaca	√	√

54	Meja Suntik Beroda	√	√
55	Nidle holder	√	√
56	Tromol kasa	√	√
57	Spatel lidah	√	√
58	Pea lurus	√	√
59	Spekulum cocor bebek	√	√
60	Hak langgen beck	√	√
61	Speculum Shim	√	√
62	Aligator	√	√
63	Mini Laparotomy Set	√	√
64	Laringoscope	√	√
65	Folding Endurance Tester	√	√
66	Fenster Klem	√	√
67	Kromatografi Gas	√	√
68	Oksigen meter	√	√
69	Tubing Slip	√	√
70	Bak bengkok	√	√
e. IGD Kebidanan			
1	Stetoscope	√	√
2	Timbangan Dewasa	√	√
3	Tabung O2	√	√
4	Bak Catheter	√	√
5	Lampu Sorot	√	√
6	Pisfot dewasa	√	√
7	Kursi Dorong	√	√
8	Standar infuse	√	√
9	Electric Suction pump	√	√
10	Emergency trolley	√	√
11	meja periksa	√	√
12	Manometer	√	√
13	USG 2 Dimensi	√	√
14	Utility trolley	√	√
15	Gynecology examination	√	√
16	Timbangan bayi	√	√
17	Syringe pump	√	√
18	X-ray connect teraphy	√	√
19	Baby bath tube	√	√
20	Meja rontgen	√	√
21	Lemari obat kaca	√	√
22	Sterilisator	√	√
23	Branchard	√	√

**F. DAFTAR PERALATAN KESEHATAN PADA PELAYANAN
ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF**

NO	JENIS ALAT	NAMA ALAT	RUMAH SAKIT	
			Kelas C	Kelas D
A. ALAT UNTUK PELAYANAN ANESTESI				
I. Alat Utama Tindakan Anestesi				
1.	Circuit System Mesin Anestesi	1.Mesin Anestesi Sederhana	√	-

		2.Mesin Anestesi Standar	√	-
2.	Open System	Jackson Rees (Dewasa, Anak dan Neonatus)	√	-
II.Perengkapan Life Support Tindakan Anestesi				
1.	Airway	1. Laryngoscope Set	√	-
		• Dewasa		
		• Anak/Bayi		
		2. Laryngoscope Mc Coy	√	-
		3. Nasopharyngeal tube	√	-
		4. Oropharyngeal Tube	√	-
		5. Endotracheal Tub (ETT)	√	-
		• Dewasa		
		• Anak/Bayi		
		6. Stylet	√	-
		7. Magyl forcep	√	-
		• Dewasa		
		• Anak		
		8. Mouth spreader	√	-
		9. Suction Apparatus	√	√
2.	Breathing	1. Masker Anes/ BVM (face mask)	√	-
		• Anak - Dewasa	√	
		• Bayi	√	
		2. Lary	√	-
		3. Bag Valve Mask(BVM) bayi,anak, dewasa	√	-
		4. Simple Mask(plastik) dewasa,anak	√	-
		5. Oksigen TankTransportSmallSize	√	-
3.	Circulation	1. Defibrillator	√	-
		2. Syringe pump	√	-
		3. Infusion Pump	√	-
		4. Infusion pressure bag	√	-
		5. Infuse warmer	√	-
		6. Standart infuse	√	-
		7. Timbangan Darah	√	-
III.Monitor Tindakan Anestesi				
1.	Bedside Monitor	1.Monitor Sederhana	√	-
		2.Monitor standart	√	-
2.	Monitor Saturasi Oksigen	Pulse Oxymeter	√	-
3.	Monitor End Tidal CO2	Capnometer	√	-
4.	Monitor Tekanan Darah	Tensimeter	√	-

5.	Monitor Fungsi Paru (pemeriksaan suara nafas)	Stethoscope	√	-
IV. Alat Penunjang Tindakan Anestesi				
1	Untuk SAB/ Regional Anestesi/CVC	SAB- Doek sterile Set	√	-
2	Untuk Nerve Block/ Regional Anest	Nerve Stimulator	√	-
3	Ukur cara manual VT mesin anestesi	Spirometer manual	√	-
4	Untuk vena seksi/ pasang CVP	Hechting-Set	√	-
5	Untuk operasi2 neonatus/ bayi	Infant Warmer	√	-
V. ALAT TAMBAHAN TINDAKAN ANESTESI				
1	Sumber oksigen dari udara bebas	Oxygen Concentrator	√	-
B. ALAT RESUSITASI DAN EMERGENCY				
I. Alat Utama				
1.	Ventilator	1. Ventilator Standar	√	-
		2. Ventilator Canggih	√	-
II. Perlengkapan Life Support Resusitasi dan Emergency				
1.	Airway	1. Laryngoscope Set	√	-
		• Dewasa		
		• Anak/Bayi		
		2. Laryngoscope Mc Coy	√	-
		3. Nasopharyngeal Tube	√	-
		4. Oropharyngeal Tube	√	-
		5. Endotracheal Tube (ETT)	√	-
		• Dewasa		
		• Anak/Bayi		
		6. Stylet	√	-
		7. Magyl forcep dewasa	√	-
		• Dewasa		
		• Anak		
		8. Mouth spreader	√	-
		9. Suction Apparatus	√	-
		10. Neck collar	√	-
2.	Breathing	1. Masker Anes/ BVM (face mask)	√	-
		2. Anak - Dewasa		
		3. Bayi		
		4. Laryngeal	√	-
		5. Bag Valve Mask	√	-
		6. Simple Mask (plastik) dewasa dan anak	√	-
		7. Jackson Rees	√	-

		8.Oksigen Tank TransportSmall Size	√	-
3.	Circulation	1.Defibrillator	√	-
		2.Syringe pump	√	-
		3.Infusion Pump	√	-
		4.Infusion pressure bag	√	-
		5.Infuse warmer	√	-
		6.Standart infuse	√	-
		7.Timbangan darah	√	-
		8.Short spine Board	√	-
		9.Long spine Board	√	-
III.Alat Monitor Resusitasi dan Emergency				
1.	Bedside Monitor	1.Monitor standar	√	-
		2.Monitor canggih	√	-
2.	Monitor Saturasi Oksigen	Pulse Oxymeter	√	-
3.	Monitor End Tidal CO2	Capnometer	√	-
4.	Monitor Tekanan Darah	Tensimeter	√	-
5.	Monitor Fungsi Paru (pemeriksaan suara nafas)	Stetoscope	√	-
IV.Alat Canggih Resusitasi dan Emergency				
1.	Alat Pemeriksa Hemoglobin		√	√
2.	Alat Pemeriksa Gula Darah		√	√
3.	Alat Pemeriksa Electrolit		√	√
4.	Alat Pemeriksa lactate Darah		√	√
C. ALAT PELAYANAN TERAPI INTENSIF				
I. Alat Utama				
1.	Ventilator	Ventilator Standar	√	√
		Ventilator Canggih	√	√
		Ventilator Bayi	√	-
II. PERLENGKAPAN LIFE SUPPORT PELAYANAN TERAPI INTENSIF				
1.	Airway	1. Laryngoscope Set	√	-
		• Dewasa		
		• Anak/Bayi		
		2. Laryngoscope Mc Coy	√	-
		3. Nasopharyngealtube	√	-
		4. Oropharyngeal tube	√	-
		5. EndotrachealTube (ETT)	√	-
		6.Stylelet	√	-
		7.Magyl forcep	√	-
		• Dewasa		
		• Anak		

		8.Mouth spreader	√	-
		9.Suction Apparatus	√	-
2.	BREATHING	1. Masker Anes/ BVM (face mask)	√	-
		2. (Anak-Dewasa dan bayi)		
		3. Laryngeal Mask/ LMA	√	-
		4. Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak, dewasa	√	-
		5. Simple Mask (plastik) dewasa,anak	√	-
		6. Jackson Reesdewasa,anak	√	-
		7. Oksigen TankTransportSmall	√	-
3.	Circulation	1.Defibrillator	√	-
		2.Syringe pump	√	-
		3.Infusion Pump	√	-
		4.Infusion pressure bag	√	-
		5.Infuse warmer	√	-
		6.Standart infuse	√	-
		7.Timbangan Darah	√	-
III.Alat Monitor Pelayanan Terapi Intensif				
1.	Bedside	1.Monitor standar	√	-
		2.Monitor Canggih	√	-
		3.Monitor sangat Canggih	√	-
2.	Monitor Saturasi Oksigen	Pulse Oxymeter	√	-
3.	Monitor End Tidal CO2	Capnometer	√	-
4.	Monitor Tekanan Darah	Tensimeter	√	-
5.	Monitor Fungsi Paru (pemeriksaan suara nafas)	Stetoscope	√	-
IV.Alat Penunjang Pelayanan Terapi Intensif				
1.	Alat Pemeriksa Hemoglobin	Hb-meter	√	-
2.	Alat Pemeriksa Gula Darah	Gluko-Stick	√	-
3	Alat Analisa Gas Darah & Elektrolit	Blood Gas Analyzer	√	-
4.	Ukur cara manuil VT mesin anestesi	Spirometer manuil		
5.	Untuk vena seksi/ pasang CVP	Hechting-Set	√	-
6.	Untuk tindakan/ pasang CVC, dan lain-lain	Doek sterile Set	√	-
7.	Menilai kedalaman obat relaxan	TOF guard	√	-

8.	Untuk operasi2 neonatus/byi	Infant Warmer	√	-
9.	Mesin Bulleau Drain		√	-
V. ALAT CANGGIH PELAYANAN TERAPI INTENSIF				
1.	Alat Pemeriksa Hemoglobin		√	√
2.	Alat Pemeriksa Gula Darah		√	√
3.	Alat Pemeriksa Electrolit		√	√
4.	Alat Pemeriksa lactate Darah		√	√

G. DAFTAR PERALATAN KESEHATAN PADA PELAYANAN MIKROBIOLOGI

NO	NAMA ALAT	SPESIFIKASI ALAT	RUMAH SAKIT	
			Kelas C	Kelas D
1	Biosafety Cabinet Level 2A		√	-
2	Mikroskop	Binokuler, pembesaran 1000x	√	-
3	Sink dan Rak Untuk Pewarnaan		√	-
4	Bunsen		√	-
5	Incubator, suhu sd 45 C	Suhu 20-45 ⁰ C	√	-
6	Incubator, suhu sampai 80-90 C		√	-
7	Refrigerator suhu	Kapasitas	√	-
8	Freezer -20 ⁰ C	Kapasitas kapasitas 200 liter	√	-
9	Sentrifus	Volumetabung sd15ml; kecepatan Sampaidengan 10.000 rpm	√	-
10	Timbangan Analitik	Kapasitas menimbang di bawah 1 gram	√	-
11	Timbangan / Balance untuk	Kapasitas sd 1 Kilogram	√	-
12	pH meter		√	-
13	Water Purifier		√	-
14	Autoklaf	Volume 60 Liter	√	-
15	Alat-alat Gelas:	Tabung Reaksi, Petri Dish, Erlenmeyer,	√	-

H. DAFTAR PERALATAN KESEHATAN PADA PELAYANAN PATOLOGI ANOTOMI

NO	NAMA ALAT	RUMAH SAKIT	
		Kelas C	Kelas D
1. RUANG TUP (RUANG PEMOTONGAN JARINGAN DAN PEMERIKSAAN)			
1	Work Station / Grossing Station	√	-
2	Autopsi Set	√	-
3	Pisau Potong (1 set)	√	-

4	Gunting (lurus,bengkok,kecil)	√	-
5	Gergaji Listrik	√	-
6	Pinset, Scalpel	√	-
7	Alat Pengukur (Penggaris Besi)	√	-
8	Alat Pengukur Berat (Timbangan) <	√	-
9	Alat pengukur Berat (Timbangan) >	√	-
10	Loop / Kaca Pembesar	√	-
11	Talenan (Alas Pemotong Jaringan)	√	-
2. RUANG PEMROSESAN JARINGAN (HISTOLOGI)			
1	Automatic Tissue Processing	√	-
2	Manual Tissue Processing	√	-
3	Automatic Staining Machine	√	-
4	Manual Staining	√	-
5	Embedding Center	√	-
6	Fully Motorize Rotary Microtome √ Waterbath	√	-
7	Manual Microtome √ Waterbath	√	-
8	Cryostat	√	-
9	Hotplate	√	-
10	Peralatan Gelas Untuk Processing Manual	√	-
11	Timer	√	-
12	Microscope Binocular	√	-
13	Virtual Microscope	√	-
14	Lemari Asam	√	-
15	Ph Meter	√	-
16	Alkohol Meter	√	-
3. RUANG KLINIK SITOLOGI			
1	TempatTidur Pasien	√	-
2	Lampu Sorot	√	-
3	TempatTidur Gynekologi	√	-
4	Lampu Rontgen	√	-
5	Lemari Penyimpanan Bahan	√	-
6	Meja Trolley Untuk Alat	√	-
7	Meja Kerja	√	-
8	Kursi	√	-
9	Spekulum (Cocor Bebek)	√	-
10	Autoclave / Sterillisator Listrik	√	-
11	Piston Gun	√	-
12	Microscope Binocular	√	-
4. RUANG PEMROSESAN CAIRAN (SITOLOGI)			
1	Manual Staining Jar	√	-
2	Cyto Centrifuge 1500 rpm	√	-
3	Cyto Spin	√	-
4	Timer	√	-
5	Pipet Set (Dari Kecil sd Besar) Masing-Masing	√	-
6	Microscope Binocular	√	-
7	Liquid Base Cytology Manual	√	-
8	Liquid Base Cytology Automatic / Machine	√	-
9	Vortex	√	-
10	Lemari Pendingin / Kulkas	√	-
11	Alkohol Meter	√	-

12	Hair Dryer	√	-
13	Rak Slide	√	-
5. RUANG IMMUNOHISTOKIMIA			
1	Mesin Standar Automatic Pulasan Immunohistokimia	√	-
2	FullyMotorizeRotaryMicrotome√ Waterbath	√	-
3	Hotplate	√	-
4	Lemari Pendingin 4°C	√	-
5	Frezer -20°C	√	-
6	Timer	√	-
7	Microscope Binocular	√	-
8	Microscope Double Head	√	-
6. RUANG IMUNOFLUORESENSI			
1	Mikroskop Imunofluoresensi Lengkap Dengan Kamera dan Komputer + PC	√	-
7. RUANG DIAGNOSA			
1	Microscope Binocular	√	-
2	Microscope Double Head	√	-
3	Five Headed Microscope+Camera	√	-
4	Meja Untuk Mikroskop	√	-
5	Kursi Untuk Diagnosis	√	-
6	Lemari Buku (Build In)	√	-

I. DAFTAR PERALATAN KESEHATAN PADA PELAYANAN PATOLOGI KLINIK

NO	NAMA ALAT	RUMAH SAKIT	
		Kelas C	Kelas D
A. PERALATAN UMUM			
1	Biosafety cabinet level 2A	√	-
2	Mikroskop	√	√
3	Sink Laboratorium	√	√
4	Rak untuk pewarnaan	√	√
5	Waterbath	√	√
6	Refrigerator 2-8°C	√	√
7	Freezer -20°C	√	-
8	Sentrifus	√	√
9	Mikrosentrifus	√	√
10	Mikropipet	√	√
11	Vortex mixer	√	√
12	Timbangan analitik	√	√
13	pH meter	√	√
14	Inkubator	√	√
15	Autoklaf	√	√
16	Oven	√	-
17	EIA system	√	-
18	Rotator	√	-
19	Bunsen	√	√
20	Fume hood	√	-
21	Water purifier	√	-
22	Sitosentrifus	√	-
23	Spektrofotometer	√	√
24	Fotometer	-	√
25	Peralatan Gelas	√	√

B. PELAYANAN			
a. Hematologi			
1.	Three parts differential (B)	√	√
2.	Coagulometer	√	√
3.	Spektrofotometer	√	√
4.	Flow Cytometri		
5.	Peralatan Laju Endap Darah (LED)	√	√
b. Kimia klinik			
1	Chemistry analyzer	√	-
2	Fotometer/spektrofotometer	√	√
3	Analisa gas darah	√	-
4	Urine Analyzer	√	√

J. DAFTAR PERALATAN KESEHATAN PADA PELAYANAN RADIOLOGI

NO	NAMA ALAT	RUMAH SAKIT	
		Kelas C	Kelas D
A. DIAGNOSTIK			
1	Film viewer	√	√
2	Cassette & Film X-ray semua Ukuran	√	√
3	Film marker	√	√
4	Film dryer	√	√
5	CTMultislice	√	-
6	USG 4D	√	√
7	Mobile x-ray	√	√
8	Dental X-ray,	√	-
9	Picture Archiving Communication System' (PACS)	√	√
10	Peralatan protektif radiasi	√	√
11	Perlengkapan proteksi radiasi	√	√
12	Emergency Kit	√	√
13	Viewing box	√	√
14	Generator set	√	√

K. DAFTAR PERALATAN KESEHATAN PADA PELAYANAN REHABILITASI MEDIK

NO	PERALATAN	RUMAH SAKIT	
		Kelas C	Kelas C
A. PEMERIKSAAN/PENILAIAN			
1	Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/ Examination Table	√	√
2	Lampu Periksa/Examination Lamp/ Light/ Hanging lamp	√	√
B. DIAGNOSTIK			
1	Goniometer	√	√
2	Handgrip Streght Dynamometer	√	-
3	Handheld Dynamometer	√	-
4	Food Trolley Desentralisasi	√	√
5	Inclinometer	√	√

6	Nebulizer Jet	√	√
7	Nebulizer Ultrasound	√	√
8	Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen	√	√
9	Peak Flow Meter	√	-
10	Spirometer	√	-
11	Tensimeter Digital/ Sphygmomanometer Digital	√	√
12	Tensimeter Anaeroid / Sphygmomanometer Anaeroid	√	√
13	Stetoskop	√	√
C. TERAPI PSIKOLOGI			
1	Peralatan Konsultasi dan Terapi	√	-
D. FISIOTERAPI PASIF			
1	Bath Whirl Pool	√	-
2	Cane, crutch, and walker tips and pads/Cane Set	√	√
3	Crutches Set	√	√
4	Electro Stimulation & Analgesia	√	√
5	Ergocycle	√	-
6	Examination Table	√	√
7	Exercise Bicycle	√	√
8	Lampu Infrared	√	√
9	Laser Therapy	√	-
10	Matras / Mattress cover for medical purposes	√	√
11	Microwave Diathermy	√	√
12	Parafin Bath	√	-
13	Paralell bars	√	-
14	Platform Walker	√	√
15	Reciprocal Walker	√	√
16	Reverse Walker	√	√
17	Rolling Triceps Walker	√	√
18	Rolling/Gliding Walker	√	√
19	Shortwave Diathermy	√	√
20	Stair-Climbing Walker	√	√
21	Standar Walker	√	√
22	Suspention & Pulley Equipment	√	-
23	TiltTable	√	-
24	TractionUnit	√	-
25	Treadmill	√	-
26	Kursi Roda/Wheel Chair	√	√
E. SENAM (GYMNASIUM)			
1	Perangkat olah raga senam	√	-
F. GIP			
1	Peralatan Ruang GIP	√	√

L. DAFTAR PERALATAN KESEHATAN PADA PEMULASARAN JENAZAH

NO	PERALATAN	RUMAH SAKIT	
		Kelas C	Kelas D
1	Body Bags	√	√
2	Dissection Table	√	√
3	Autopsi Instrument	√	-
4	Head Lamp	√	√
5	Examination Lamp	√	√
6	Body Trolley	√	√
7	Body Trolley	√	√
8	Preparation table	√	√
9	Refrigerated Mortuary Cabinet	√	√

10	Body Bags	√	√
11	Dissection Table	√	√

M. DAFTAR PERALATAN KESEHATAN DI INSTALASI GIZI

NO	PERALATAN	RUMAH SAKIT	
		Kelas C	Kelas D
A. ASUHAN GIZI RAWAT INAP			
a. Kegiatan asuhan gizi			
1	Alat Ukur tinggi badan dan Berat badan	√	√
2	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas	√	√
3	Knee high (alat ukur tinggi lutut)	√	√
4	Food model	√	√
5	Skinfold	√	√
6	Timbangan Bayi	√	√
7	Alat Ukur Panjang badan Bayi	√	√
8	Bed scale	√	√
9	Bioelectrical Analisis Impedance	√	√
10	Chair scale	√	√
11	Pita Ukur Lingkar Pinggang dan Pinggul	√	√
b. Kegiatan pelayanan makanan			
Di Pantry			
1	Meja Distribusi Makanan	√	√
2	Rak Alat Makan	√	√
3	Lemari alat makan	√	√
4	Alat Pemanas (kompor)	√	√
5	Refrigerator Khusus Makanan Cair	√	√
6	Refrigerator	√	√
7	Tempat Pencucian Alat	√	√
8	Food Trolley Sentralisasi	√	√
9	Food Trolley Desentralisasi	√	√
10	Trolley Makanan Kelas VIP	√	√
11	Timbangan Makanan	√	√
12	Blender	√	√
13	Alat Makan Khusus Dewasa	√	√
14	Alat Makan Pasien Anak	√	√
B. ASUHAN GIZI RAWATJALAN (DI RUANG KONSELING GIZI)			
1	Alat Ukur Tinggi Badan dan Berat Badan (Dewasa dan Anak)	√	√
2	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas	√	√
3	Food model	√	√
4	Skinfold	√	√
5	Lemari Kaca (Untuk Food sample)	√	√

1. Penyelenggaraan Makanan (Di Ruang Penerimaan)			
1	Timbangan Lantai	√	-
2	Timbangan Duduk	√	√
3	Timbangan Digital	√	√
4	Trolley Barang	√	√
5	Washtafell	√	√
6	Tempat sampah	√	√
2. Di Ruang penyimpanan bahan makanan kering			
1	Timbangan Digital	√	√
2	Timbangan Duduk	√	√
3	Pallet	√	√
4	Refrigerator	√	√
5	Tempat Sampah	√	√
6	Chiller 4 Pintu	√	√
7	Tangga Lipat	√	√
8	Hand Lift	√	√
9	Trolley Barang	√	√
10	Timbangan Lantai	√	√
11	Container Bertutup	√	√
12	AC Split	√	√
3. Di Ruang penyimpanan bahan makanan segar			
1	Timbangan Digital	√	√
2	Timbangan Duduk	√	√
3	Refrigerator	√	√
4	Tempat Sampah	√	√
5	Chiller 4 Pintu	√	-
6	Trolley Barang	√	√
7	Timbangan Lantai	√	-
8	Timbangan Duduk	√	√
9	Container Bertutup	√	√
10	Container Bertutup	√	√
11	Freezer Cabinet	√	√
12	Cold Room Freezer (Temp -15°s.d - 18°C)	√	
13	Cold Room Chiller (Temp √ 2°s.d 8°C)	√	
14	Insect Killer	√	√
4. Di Ruangan persiapan bahan makanan			
1	Timbangan Duduk	√	√
2	Timbangan Digital	√	√
3	Mesin Pemotong Daging	√	√
4	Mesin Pemotong Sayuran	√	√
5	Bak Cuci	√	√
6	Penggiling Daging	√	√
7	Mixer	√	√
8	Blender	√	√
9	Penggiling Bumbu	√	√
10	Talenan	√	√
11	Food Processor	√	√

12	Peeler	√	-
13	Tempat sampah	√	√
14	Insect Killer	√	√
15	Pisau	√	√
5. Di Ruang pengolahan makanan			
1	Timbangan	√	√
2	Cooking Range (tungku)	√	√
3	Frying Pan	√	√
4	Gelas Ukur	√	√
5	Bain Marrie	√	√
6	Blender	√	√
7	Boiling Pan	√	√
8	Boiling Pan	√	√
9	Oven	√	√
10	High Pressure Cooker	√	√
11	Rice Cooker	√	√
12	Pan Dadar / Ceplok Telur	√	√
13	Double Sink Heavy	√	√
14	Tempat Sampah	√	√
15	Trolley	√	√
16	Kuali Range	√	√
17	Refrigerator	√	√
18	Freezer	√	√
19	Chiller	√	√
20	Lemari Alat	√	√
21	Rak Alat	√	√
22	Lemari Makanan Matang	√	√
23	Mesin Wrapping	√	√
24	Panci set	√	√
25	Insect Killer	√	√
26	Meja Persiapan Snack, Makanan Cair	√	√
27	Cetakan Telur	√	√
28	Wajan	√	√
29	Container Tertutup	√	√
6. Di Ruang distribusi			
1	Food Trolley Makanan Dengan Pemanas	√	√
2	Food Trolley Makanan Tanpa Pemanas	√	√
3	Timbangan Duduk	√	√
7. Di Ruang pencuci dan penyimpanan alat			
1	Mesin Pencuci Alat	√	-
2	Bak Pencuci Alat	√	√
3	Lemari	√	√
4	Rak Alat	√	√
5	Tempat Sampah	√	√
8. Di Ruang Formula			
1	Sterilisator	√	√
2	Tempat Sampah	√	√
3	Gelas Ukur	√	√
4	Mixer	√	√
5	Blender	√	√
6	Kompor Gas	√	√
7	Tungku	√	√
8	Cooking Range (tungku)	√	-
9	Refrigerator	√	√

10	Mesin Pencuci Botol	√	√
11	Bain Marrie	√	√
12	Lemari Bahan Makanan Kering	√	√
13	Rak Botol Susu	√	√
14	Trolley	√	√
15	Trolley	√	-
16	Rak Alat	√	√
17	Bak Pencuci Alat	√	√

N. INSTRUMEN SELF ASSESSMENT IZIN OPERASIONAL RUMAH SAKIT KELAS C

NO	PERSYARATAN	KELAS C	KEADAAN RS SAAT INI	KETERANGAN
I. Pelayanan				
A.Pelayanan Medik Umum				
1.	Pelayanan medik dasar	+		
2.	Pelayanan medik gigi Mulut	+		
3.	Pelayanan KIA/KB	+		
B.Pelayanan Gawat Darurat				
1.	24 jam & 7 hari seminggu	+		
C.Pelayanan Medik Spesialis Dasar				
1.	Penyakit dalam	+		
2.	Kesehatan anak	+		
3.	Bedah	+		
4.	Obstetri & ginekologi	+		
D.Pelayanan Spesialis Penunjang Medik				
1.	Anestesiologi	+		
2.	Radiologi	+		
3.	Patologi Klinik	+		
E.Pelayanan Medik Spesialis Gigi dan Mulut				
1.	Bedah Mulut	+/-		
2.	Konservasi / endodonsi	+/-		
3.	Orthodonti	+/-		
4.	Periodonti	+/-		
5.	Prosthodonti	+/-		
6.	Pedodonsi	+/-		
7.	Penyakit Mulut	+/-		
F.Pelayanan Kefarmasian				
1.	Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan habis pakai	+		
2.	Farmasi klinik	+		
G.Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan				
1.	Asuhan keperawatan generalis dan spesialis	+		
2.	Asuhan kebidanan	+		
H.Pelayanan Penunjang Klinik				
1.	Pelayanan bank darah	+		
2.	Perawatan intensif	+		
3.	Gizi	+		
4.	Sterilisasi instrumen	+		
5.	Rekam mediK	+		
I. Pelayanan Penunjang Non Klinik				
1.	Laundry/Linen	+		

2.	Jasa boga/dapur	+		
3.	Teknik dan pemeliharaan Fasilitas	+		
4.	Pengelolaan limbah	+		
5.	Gudang	+		
6.	Ambulans	+		
7.	Sistem informasi dan Komunikasi	+		
8.	Pemulasaran jenazah	+		
9.	Sistem penanggulangan Kebakaran	+		
10.	Pengelolaan gas medik	+		
11.	Pengelolaan air bersih	+		
J.Pelayanan Rawat Inap				
1.	Jumlah TTperawatan kelas III (RS Pemerintah)	30%		
2.	Jumlah TTperawatan kelas III (RS Swasta)	20%		
3.	Jumlah TTperawatan intensif (RS Pemerintah & Swasta)	5%		
II. Sumber Daya Manusia				
A.Pelayanan Medik Dasar				
1.	Dokter Umum	9		
2.	Dokter Gigi	2		
B.Pelayanan Medik Spesialis Dasar				
1.	Penyakit dalam	2		
2.	Kesehatan anak	2		
3.	Bedah	2		
4.	Obstetri & ginekologi	6		
C.Pelayanan Medik Spesialis Penunjang				
1.	Anestesiologi	1		
2.	Radiologi	1		
3.	Patologi Klinik	1		
D.Pelayanan Medik Spesialis Gigi dan Mulut				
1.	Bedah Mulut	1		
2.	Konservasi / endodonsi	1		
3.	Orthodonti	1		
4.	Periodonti	1		
5.	Prosthodonti	1		
6.	Pedodonsi	1		
7.	Penyakit Mulut	1		
E.Pelayanan Kefarmasian				
1.	kepala instalasi farmasi RS	1		
2.	Apoteker bertugas di rawat Jalan	2		
3.	Apoteker bertugas di rawat Inap	4		
4.	Apoteker sebagai koordinator penerimaan dan distribusi farmasi	1		
F.Tenaga Kesehatan dan Petugas Lainnya				
1.	Keperawatan (Perawat dan Bidan)	1:1 (2/3 tenaga tetap)		
2.	Gizi	+		

3.	Keterampilan Fisik	+		
4.	Radiografer	+		
5.	Keteknisan Medis	+		
6.	Rekam Medik	+		
7.	Petugas IPSRS	+		
8.	Petugas Pengelola Limbah	+		
9.	Petugas Kamar Jenazah	+		
III.Peralatan				
A.Pelayanan Gawat Darurat				
Ruang Triase				
1.	Kursi Roda/Wheel Chair	+		
2.	Stretcher/Brankar	+		
3.	Pocket Pulse Oximetri	+		
4.	Stethoscope/Stetoskop	+		
5.	Tensimeter Digital/ Sphygmomanometer Digital	+		
6.	Tensimeter Anaeroid/ Sphygmomanometer Aneroid	+		
7.	Termometer Digital	+		
8.	Timbangan Bayi/Infant Weighting Scale/Baby Weighting Scale	+		
9.	Timbangan Dewasa	+		
Resusitasi				
1.	Defibrilator	+		
2.	Emergency Trolley/ Resucitation Crash Cart	+		
3.	Film Viewer	+		
4.	Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp	+		
5.	Laryngoscope	+		
6.	Nebulizer	+		
7.	Pulse Oximetry/Portable Pulse Oximetri	+		
8.	Stethoscope/Stetoskop	+		
9.	Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum	+		
10.	Infusion Pump	+		
11.	Syringe Pump	+		
12.	Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien Elektrik	+		
13.	Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual	+		
14.	Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital	+		
15.	Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid	+		
16.	Termometer Digital	+		

Tindakan				
1.	Gynecological Bed/Obstetric Table/Tempat Tidur Ginekologi	+		
2.	Head Lamp/Lampu Kepala	+		
3.	Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp	+		
4.	Minor Surgery Set	+		
5.	Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien	+		
6.	Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual	+		
Isolasi				
1.	Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien Elektrik	+		
2.	Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual	+		
3.	Bed Side Monitor/Patient Monitor/Pasien Monitor 4 Parameter	+		
4.	Emergency Trolley/ Resucitation Crash Cart	+		
5.	Oxygen Concentrator Portable	+		
6.	Stethoscope/Stetoskop	+		
7.	Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital	+		
8.	Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid	+		
9.	Termometer Digital	+		
Observasi				
1.	Stretcher/Brankar	+		
2.	Bed Side Monitor/Patient Monitor/Pasien Monitor 4 Parameter	+		
3.	Defibrilator	+		
4.	ECG/EKG/Electrocardiogr aph 6 Channels	-		
5.	Emergency Trolley/ Resucitation Crash Cart	+		
6.	Infusion Pump	+		
7.	Pneumatic Splint Set	+		
8.	Resusitator Kit/Resucitation Bay	+		
9.	Stethoscope/Stetoskop	+		
10.	Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum	+		
11.	Syringe Pump	+		

12.	Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital	+		
13.	Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid	+		
B.Pelayanan Penyakit Dalam				
Klinik (Rawat Jalan)				
1.	Film Viewer	+		
2.	Examination Table/Meja Periksa/Tempat Tidur Periksa	+		
3.	Medical Flash Light/Pen Light	+		
4.	Stethoscope/Stetoskop	+		
5.	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	+		
6.	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	+		
7.	Termometer digital	+		
Kamar Tindakan				
1.	Meja Periksa/Tempat tidur periksa/Examination Table	+		
2.	Tensimeter	+		
	Digital/Sphygmomanometer Digital			
3.	Tensimeter, Anaeroid/ Sphygmomanometer, Aneroid	+		
4.	Film Viewer	+		
5.	Medical Flash light/Pen Light	+		
6.	Stethoscope/Stetoskop	+		
7.	Termometer Digital	+		
8.	Emergency trolley/ Resucitation Crash Cart	+		
9.	Defibrilator	+		
10.	Minor Surgery Set	+		
11.	Lever Biopsi Set (Jarum Biopsi khusus)	+		
12.	ECG/EKG/Electrocardiograph 6 Channels	-		
13.	Syringe Pump	+		
14.	Trokar	+		
15.	Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi	+		
Rawat Inap				
1.	Bed Side Monitor/ Bed-Patient Monitor/Patient Monitor	+		
2.	Defibrilator	+		
3.	ECG/EKG/Electrocardiograph 6 Channels	-		
4.	Emergency Trolley/Resucitation Crash Cart	+		
5.	ENTExamination set	+		
6.	Film Viewer	+		

7.	Infusion pump	+		
8.	Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging lamp	+		
9.	Matras Dekubitus	+		
10.	Minor Surgery set	+		
11.	Nebulyzer	+		
12.	Pen Light / Medical Flash Light	+		
13.	Pulse Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi	+		
14.	Stethoscope / Stetoskop	+		
15.	Suction Pump Portable/ Aspirator/ Vacuum	+		
16.	Syringe Pump	+		
17.	Bed Patient Electric/Tempat Tidur Pasien Electric	+		
18.	Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual	+		
19.	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	+		
20.	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	+		
21.	Termometer Digital	+		
22.	Timbangan Pasien	+		
C.Pelayanan Bedah				
Klinik (Rawat Jalan)				
1.	Stethoscope/Stetoskop	+		
2.	Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/Examination Table	+		
3.	Pen Light/Medical Flash Light	+		
4.	Refleks Hammer	+		
5.	TCD/Transcranial Doppler	+		
6.	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	+		
7.	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	+		
8.	Head Lamp/Lampu Kepala	+		
9.	Lampu Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp	+		
10.	Termometer Digital	+		
11.	Film Viewer 2 slides	+		
12.	Alat pembuka gips (manual dan elektrik)	+		
13.	Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum	+		

Kamar Tindakan				
1.	Stethoscope / Stetoskop	+		
2.	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	+		
3.	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	+		
4.	Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/Examination Table	+		
5.	Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp	+		
6.	Minor Surgery Set	+		
7.	Circumsisi set	+		
8.	Electrocauter	+		
9.	Emergency Set	+		
10.	Hecting set	+		
11.	Lokal Anestesi Set	+		
12.	Suction Pump	+		
13.	Sterilisator kering	+		
Ruang persiapan (sebelum Operasi)				
1.	Stethoscope/Stetoskop	+		
2.	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	+		
3.	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	+		
4.	Bed Side Monitor/Bed- Patient Monitor/Patient Monitor	+		
5.	Film Viewer 2 slides	+		
6.	Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum	+		
7.	Oxygen Saturatie	+		
Kamar Bedah				
1.	Operating Table	+		
2.	Mayo Table	+		
3.	Operating Lamp Ceiling Type	+		
4.	Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp	+		
5.	ETT, LMA, Nasotracheal, Dewasa dan Pediatic	+		
6.	Laryngoscope Set (Dewasa Dan Pediatic)	+		
7.	Fiber Optic	+		
8.	Mesin Anesthesi	+		
9.	Defibrilator	+		
10.	Ventilator Anesthesi	+		
11.	Autoklaf	+		
12.	Mastektomi set	+		
13.	Infusion pump	+		
14.	Suction pump	+		
15.	Patient Monitor	+		

16.	Patient Stracher	+		
17.	Syringe Pump	+		
Recovery Room				
1.	Bed Side Monitor	+		
2.	Patient Stracher	+		
3.	Defibrilator	+		
4.	Emergency trolley	+		
5.	Infusion pump	+		
6.	Suction pump	+		
Rawat Bedah Umum				
1.	Hospital Bed	+		
2.	Stethoscope	+		
3.	Brandchard	+		
4.	Infusion pump	+		
5.	Examination lamp	+		
6.	Syppgmanometer	+		
7.	Film viewer	+		
8.	Minor Surgery Instrument Set	+		
9.	Set Perawatan Luka	+		
10.	Emergency Set	+		
D.Pelayanan Kesehatan Anak				
Klinik (Rawat Jalan)				
1.	ECG	+		
2.	Infant dan baby pediatric resusitation	+		
3.	Infant dan baby pediatric Stetoscope	+		
4.	Examination lamp	+		
5.	Syppgmanometerdengan manset untuk bayi dan anak	+		
6.	Infant dan baby weighting scale	+		
7.	Termometer rectal	+		
8.	Termometer axial	+		
9.	Reflex Hammer	+		
10.	cold chain : Kulkas Vaksin Termos Portable	+		
11.	Vena section set	+		
12.	Baby Suction pump	+		
13.	Oxygen set dan flow meter	+		
14.	Nebulizer	+		
Perawatan Anak				
1.	Diagnostic Set	+		
2.	ECG/EKG/Electrocardiograph 3 Channels	+		
3.	Emergency Trolley/Resucitation Crash Cart	+		
4.	Film Viewer	+		
5.	Lampu Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp	+		
6.	Nebulizer	+		

7.	Oxygen Concentrator Portable	+		
8.	Stethoskop Pediatric/Stetoskop Anak	+		
9.	Pediatric Hospital Bed/Tempat Tidur Anak	+		
10.	Suction Pump Portable/Aspirator /Vacuum	+		
11.	Syringe Pump	+		
12.	Infusion Pump	+		
13.	Stethoskop Infant/Baby/ Stetoskop Bayi	+		
14.	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid Dengan Manset Untuk Bayi Dan Anak	+		
15.	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital Dengan Manset Untuk Bayi Dan Anak	+		
16.	Termometer Digital	+		
17.	Diagnostic Set	+		
Perinatologi				
1.	Incubator	+		
2.	Infant Warmer	+		
3.	Baby Suction pump	+		
4.	Infant dan baby weighting scale	+		
5.	Infant stetoscope	+		
6.	Sypgmomanometer dengan manset untuk bayi dan Anak	+		
7.	Termometer Rectal	+		
8.	Termometer Axial	+		
9.	Tongue Spatel	+		
10.	Photo Therapy	+		
11.	Baby Resusitasion Set	+		
12.	Infusion Pump	+		
13.	Syringe Pump	+		
14.	Baby Examination table	+		
15.	Examination lamp	+		
16.	Bed Side Monitor	+		
17.	Reflex hammer	+		
18.	Phono Cardiograph	+		
19.	Intubation set	+		
20.	Incubator	+		
21.	Infant Warmer	+		
Ruang Bayi				
1.	Lumbal needle Punction	+		
2.	Incubator	+		
3.	Incubator Transpor	+		
4.	Baby Resusitasion Set	+		
5.	Baby Suction pump	+		
6.	Infant Stetoscope	+		

7.	Syngmomanometer dengan manset untuk bayi dan anak	+		
8.	Termometer rectal	+		
9.	Termometer axial	+		
10.	Reflex hammer	+		
11.	Tongue Spatel	+		
12.	Tempat tidur bayi	+		
13.	Vena section set	+		
14.	Infant Warmer	+		
E.PELAYANAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI				
Klinik (Rawat Jalan)				
1.	Meja Periksa Kebidanan	+		
2.	Meja Periksa Ginekologi	+		
3.	Timbangan Dewasa	+		
4.	Tensimeter	+		
5.	Stetoskop	+		
6.	Doppler	+		
7.	Examination lamp	+		
8.	Gynecological Examination set	+		
9.	Pap Smear Kit	+		
10.	IUD kit	+		
11.	Implant kit	+		
12.	USG Transvaginal	+		
13.	USG 2 dimensi	+		
14.	Colposcopy	+		
15.	Forcep Biopsi	+		
16.	Stetoskop Laenec	-		
17.	Sterilisator portable	+		
18.	Cardiotocography	+		
19.	Minor surgery set	+		
20.	Office Histeroscopy	+		
21.	Suction pump	+		
22.	Utility trolley	+		
23.	Lemari obat kaca	+		
24.	bak Instrument kaca	+		
25.	Tromol kasa	+		
26.	ECG	+		
27.	Nierbekhen	+		
28.	Kursi Dorong	+		
29.	Standar Infus	+		
30.	Sonde uterus	+		
31.	TamponTang	+		
32.	Bak instrument	+		
Rawat Inap				
1.	TempatTidur	+		
2.	Termometer	+		
3.	Lampu Periksa	+		
4.	Stetoskop	+		
5.	Suction pump	+		
6.	Infusion set	+		
7.	Infusion pump	+		
8.	Oxygen Set √ Flow meter	+		
9.	Recusitation Set	+		
10.	USG 2 dimensi	+		

11.	Sterilisator Uap	+		
12.	Minor surgery instrument set	+		
13.	Antidecubitus Matras	+		
14.	Gynecological Examination set	+		
15.	Emergency set	+		
16.	Film viewer	+		
17.	Nebulyzer	+		
18.	Vena section set	+		
19.	Cardiotocograph	+		
20.	Food Trolley	+		
21.	Lemari Obat (Kaca)	+		
22.	Tensimeter	+		
23.	Lemari Steril	+		
24.	Bak Catheter	+		
25.	Meja Suntik Beroda	+		
26.	Operating Lamp	+		
27.	Manometer	+		
28.	Perkakas	+		
29.	Pinset	+		
30.	Timbangan Bayi	+		
31.	Instrument trolley	+		
32.	Meja Periksa	+		
33.	Patient monitor	+		
34.	EKG Elektro Photo	+		
35.	Timbangan Dewasa	+		
36.	Sterilisator	+		
37.	Waskom mandi	+		
38.	Anatomische pinset	+		
39.	Chirurgical pinset	+		
40.	Air Viva	+		
41.	Bak instrument	+		
42.	Buli-buli panas	+		
43.	Flow meter O2	+		
44.	Gilyserine Sput	+		
45.	Irigator	+		
46.	Korentang	+		
47.	Lemari obat kaca	+		
48.	Nierbekhen	+		
49.	Kursi Dorong	+		
50.	Standar Infus	+		
51.	Vena Sectie Set	+		
52.	Slim Zuiger	+		
53.	Meja obat	+		
54.	Gelas takar	+		
55.	Tabung O2	+		
56.	Baby incubator	+		
57.	Timbangan Dewasa	+		
58.	Arteri klem	+		
59.	Bed Skreen/sherm 3	+		
60.	Kom Kompres	+		
61.	Sputum bak	+		
62.	Standar Waskom	+		
63.	Pisfot dewasa	+		
64.	Laser therapy	+		

65.	UV Lamp	+		
66.	Branchard	+		
67.	Oksigen meter dinding	+		
68.	Suction pump dinding	+		
69.	Traffic Light	+		
70.	droppler	+		
71.	microscope labophot	+		
72.	Automatic emergency	+		
73.	Box baby	+		
74.	Emergency trolley	+		
75.	TempatTidur	+		
76.	Termometer	+		
77.	Lampu Periksa	+		
78.	Stetoskop	+		
Kamar Tindakan Persalinan (VK)				
1.	Delivery instrument set	+		
2.	Curretage instrument set	+		
3.	Minor surgery set	+		
4.	Doppler	+		
5.	Tensimeter	+		
6.	Suction pump	+		
7.	Examination lamp	+		
8.	Timbangan Bayi	+		
9.	Oxygen Set √ Flow meter	+		
10.	Sterilisator	+		
11.	Forceps	+		
12.	Vacum Ekstraktor	+		
13.	Cardiotocograph	+		
14.	Stethoscope	+		
15.	Recusitation set	+		
16.	Suction Curetage	+		
17.	sectio caesarian set	+		
18.	Anesthesi Machine	+		
19.	Infusion pump	+		
20.	Infusion warmer	+		
21.	Auto tranfusion set	+		
22.	Embriotomi set	+		
23.	Timbangan Bayi	+		
24.	Operating Lamp	+		
25.	Utility Troly	+		
26.	Heacting Set	+		
27.	Alat Partus Set	+		
28.	Cardiotocography Unit	+		
29.	Gynecology Examination	+		
30.	Manometer	+		
31.	Alat Pemanas	+		
32.	Stethoscope	+		
33.	Gunting bengkok	+		
34.	Pengait IUD	+		
35.	Spekulum	+		
36.	Tenakulum	+		
37.	Pinset	+		
38.	Korentang	+		
39.	Tromol kasa	+		
40.	Pean bengkok	+		
41.	gagang pisau no. 3	+		

42.	Meja Ginekologi	+		
43.	Lampu ginekolog	+		
44.	Chirurgical pinset	+		
45.	Meja obat	+		
46.	Busi	+		
47.	Himinoplasti	+		
48.	Forceps	+		
49.	Bak instrument	+		
50.	Bak Korentang	+		
51.	Nierbekhen	+		
52.	Sonde uterus	+		
53.	Sim Utarine Currete Blunt	+		
54.	Partus instrument set	+		
55.	Pemecah ketuban	+		
56.	Sendok kuret	+		
57.	TamponTang	+		
58.	Metal catheter	+		
59.	Tabung O2	+		
60.	Generator set	+		
61.	Pump suction	+		
Kamar Operasi Kebidanan				
1.	Operating table (gynecologi)	+		
2.	Operating lamp	+		
3.	Anesthesi Machine	+		
4.	Ventilator dgn probe	+		
	pengukur			
5.	Oxygen Set + Flow meter	+		
6.	Electrosurgical unit	+		
7.	UV lamp for room sterilization	+		
8.	Vacum pump	+		
9.	autoclave	+		
10.	Sectio caesarian set	+		
11.	Laparatomy set	+		
12.	Histerectomy set	+		
13.	Laparoscopy set	+		
14.	Histeroscopy set	+		
15.	Electro couter bipolar	+		
16.	Electro couter monopolar	+		
17.	Embriotomi set	+		
18.	Incubator bayi	+		
19.	Micro Surgery set	+		
20.	Operating Lamp	+		
21.	Standar Infus	+		
22.	Standar Waskom	+		
23.	Utility Troly	+		
24.	Operating table bedah	+		
25.	Electric suction pump	+		
26.	Mayo table stand mobile	+		
27.	Caesarean section set	+		
28.	Ventilator internal	+		
29.	Patient monitor	+		
30.	Meja obat	+		
31.	Perkakas	+		
32.	Ultrasonic cleaner	+		

33.	DC/AC standar	+		
34.	EKG Monitor	+		
35.	Fluid management system	+		
36.	Suction head silicone	+		
37.	Mesin Anestesi	+		
38.	Ligasure USAm	+		
39.	Folley Lab	+		
40.	Hemodinamic monitoring	+		
41.	gagang pisau no. 3	+		
42.	Monitor Sony	+		
43.	printer video Sony	+		
44.	Mini viewer	+		
45.	Set jahit	+		
46.	Ring aplikator set	+		
47.	Kocher	+		
48.	Chirurgical pinset	+		
49.	gunting lurus	+		
50.	Air Viva	+		
51.	Jarum lumbal	+		
52.	Bed side monitor	+		
53.	Lemari obat kaca	+		
54.	Meja Suntik Beroda	+		
55.	Nidle holder	+		
56.	Tromol kasa	+		
57.	Spatel lidah	+		
58.	Pean lurus	+		
59.	Spekulum cocor bebek	+		
60.	Hak langen beck	+		
61.	Speculum Shim	+		
62.	Aligator	+		
63.	Mini Laparotomy Set	+		
64.	Laringoscope	+		
65.	Folding Endurance Tester	+		
66.	Fenster Klem	+		
67.	Kromatografi Gas	+		
68.	Oksigen meter	+		
69.	Tubing Slip	+		
70.	Bak bengkok	+		
IGD Kebidanan				
1.	Stetoscope	+		
2.	Timbangan Dewasa	+		
3.	Tabung O2	+		
4.	Bak Catheter	+		
5.	Lampu Sorot	+		
6.	Pisfot dewasa	+		
7.	Kursi Dorong	+		
8.	Standar infus	+		
9.	Electric Suction pump	+		
10.	Emergency trolley	+		
11.	meja periksa	+		
12.	Manometer	+		
13.	USG 2 Dimensi	+		
14.	Utility trolley	+		
15.	Gynecology examination	+		
16.	Timbangan bayi	+		
17.	Syringe pump	+		

18.	X-ray connect therapy	+		
19.	Baby bath tube	+		
20.	Meja rontgen	+		
21.	Lemari obat kaca	+		
22.	Sterilisator	+		
23.	Branchard	+		
F.PELAYANAN ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF				
ALATUNTUK PELAYANAN ANESTESI				
Alat Utama Tindakan Anestesi				
Circuit System Mesin Anestesi				
1.	Mesin Anestesi Sederhana	+		
2.	Mesin Anestesi Standar	+		
Open System				
1.	Jackson Rees (Dewasa, Anak dan Neonatus)	+		
Perlengkapan Life Support Tindakan Anestesi				
Airway				
1.	Laryngoscope Set: Dewasa Anak/Bayi	+		
2.	Laryngoscope Mc Coy	+		
3.	Nasopharyngeal tube	+		
4.	Oropharyngeal tube	+		
5.	Endotracheal Tube(ETT): Dewasa Anak/Bayi	+		
6.	Styilet	+		
7.	Magyl forcep: Dewasa Anak/Bayi	+		
8.	Mouth spreader	+		
9.	Suction Apparatus	+		
Breathing				
1.	Masker Anes/ BVM (facemask) : Anak - Dewasa Bayi	+		
2.	Laryngeal Mask/ LMA	+		
3.	Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak, dewasa	+		
4.	Simple Mask (plastik) dewasa,anak	+		
5.	Oksigen Tank Transport Small Size	+		
Circulation				
1.	Defibrillator	+		
2.	Syringe pump	+		
3.	Infusion Pump	+		
4.	Infusion pressure bag	+		
5.	Infuse warmer	+		
6.	Standart infuse	+		
7.	Timbangan darah	+		
Monitor Tindakan Anestesi				
Bedside Monitor				
1.	Monitor sederhana	+		
2.	Monitor standart	+		
Monitor Saturasi Oksigen				
1.	Pulse Oxymeter	+		

Monitor End Tidal CO2				
1.	Capnometer	+		
Monitor Tekanan Darah				
1.	Tensimeter	+		
Monitor Fungsi Paru (pemeriksaan suaranya nafas)				
1.	Stetoscope	+		
Alat Penunjang Tindakan Anestesi				
1.	SAB- Doek sterile Set	+		
2.	Nerve Stimulator	+		
3.	Spirometer manuil	+		
4.	Hechting-Set	+		
5.	Infant Warmer	+		
Alat Tambahan Tindakan Anestesi				
1.	Oxygen Concentrator	+		
Alat Resusitasi dan Emergency				
Alat Utama				
1.	Ventilator Standar	+		
2.	Ventilator Canggih	+		
Perlengkapan Life Support Resusitasi dan Emergency				
Airway				
1.	Laryngoscope Set: Dewasa Anak/Bayi	+		
2.	Laryngoscope Mc Coy	+		
3.	Nasopharyngeal tube	+		
4.	Oropharyngeal tube	+		
5.	Endotracheal Tube (ETT): Dewasa Anak/Bayi	+		
6.	Styilet	+		
7.	Magyl forcep dewasa dan anak: Dewasa Anak	+		
8.	Mouth spreader	+		
9.	Suction Apparatus	+		
10.	Neck collar	+		
Breathing				
1.	Masker Anes/ BVM (facemask) : Anak - Dewasa Bayi	+		
2.	Laryngeal Mask/ LMA	+		
3.	Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak dan dewasa	+		
4.	Simple Mask (plastik) dewasa dan anak	+		
5.	Jackson Rees	+		
6.	Oksigen Tank Transport Small Size	+		
Circulation				
1.	Defibrillator	+		
2.	Syringe pump	+		
3.	Infusion Pump	+		
4.	Infusion pressure bag	+		
5.	Infuse warmer	+		
6.	Standart infuse	+		

7.	Timbangan darah	+		
8.	Short spine board	+		
9.	Long spine board	+		
Alat Monitor Resusitasi dan Emergency				
1.	Monitor standar	+		
2.	Monitor cangguh	+		
3.	Pulse Oxymeter	+		
4.	Capnometer	+		
5.	Tensimeter	+		
6.	Stethoscope	+		
Alat Canggih Resusitasi dan Emergency				
1.	Alat Pemeriksa Hemoglobin	+		
2.	Alat Pemeriksa Gula Darah	+		
3.	Alat Pemeriksa Electrolit	+		
4.	Alat Pemeriksa lactate Darah	+		
ALATPELAYANAN TERAPI INTENSIF				
Alat Utam				
1.	Ventilator Standar	+		
2.	Ventilator Canggih	+		
3.	Ventilator Bayi	+		
Perlengkapan Life Support Pelayanan Terapi Intensif				
Airway				
1.	Laryngoscope Set: Dewasa Anak/Bayi	+		
2.	Laryngoscope Mc Coy	+		
3.	Nasopharyngeal tube	+		
4.	Oropharyngeal tube	+		
5.	Endotracheal Tube(ETT) (Dewasa dan anak/bayi)	+		
6.	Styilet	+		
7.	Magyl forcep: Dewasa Anak	+		
8.	Mouth spreader	+		
9.	Suction Apparatus	+		
Breathing				
1.	Masker Anes/ BVM (face mask) (Anak-Dewasa dan bayi)	+		
2.	Laryngeal Mask/ LMA	+		
3.	Bag Valve Mask (BVM) bayi, anak, dewasa	+		
4.	Simple Mask (plastik) dewasa,anak	+		
5.	Jackson Rees dewasa,anak	+		
6.	Oksigen Tank Transport Small Size	+		
Circulation				
1.	Defibrillator	+		
2.	Syringe pump	+		

3.	Infusion Pump	+		
4.	Infusion pressure bag	+		
5.	Infuse warmer	+		
6.	Standart infuse	+		
7.	Timbangan darah	+		
Alat Monitor Pelayanan Terapi Intensif				
1.	Monitor standar	+		
2.	Monitor canggih	+		
3.	Monitor sangat canggih	+		
4.	Pulse Oxymeter	+		
5.	Capnometer	+		
6.	Tensimeter	+		
7.	Stetoscope	+		
Alat Penunjang Pelayanan Terapi Intensif				
1.	Hb-meter	+		
2.	Gluko-Stick	+		
3.	Blood Gas Analyzer	+		
4.	Spirometer manuil	+		
5.	Hechting-Set	+		
6.	Doek sterile Set	+		
7.	TOF guard	+		
8.	Infant Warmer	+		
9.	Mesin Bulleau Drain	+		
Alat Canggih Pelayanan Terapi Intensif				
1.	Alat Pemeriksa Hemoglobin	+		
2.	Alat Pemeriksa Gula Darah	+		
3.	Alat Pemeriksa Electrolit	+		
4.	Alat Pemeriksa lactate Darah	+		
G.PELAYANAN MIKROBIOLOGI				
1.	Biosafety Cabinet Level 2A	+		
2.	Mikroskop (Binokuler, pembesaran 1000x)	+		
3.	Sink dan Rak Untuk Pewarnaan	+		
4.	Bunsen	+		
5.	Incubator, suhu sd 45 C (Suhu 20-45 ⁰ C)	+		
6.	Incubator, suhu sampai 80-90 C	+		
7.	Refrigerator suhu 4 ⁰ C (Kapasitas yang besar (600 liter)	+		
8.	Freezer -20 ⁰ C (Kapasitas kapasitas 200 liter)	+		
9.	Sentrifus (Volumetabungsd15ml; Kecepatan Sampai dengan 10.000rpm)	+		
10.	Timbangan Analitik (Kapasitas menimbang di bawah 1 gram)	+		
11.	Timbangan / Balance untuk Media (Kapasitas sd 1 kilogram)	+		

12.	Water Purifier	+		
13.	Autoklaf (Volume 60 liter)	+		
14.	Alat-alat Gelas (Tabung Reaksi, Petri Dish, Erlenmeyer, Pipet,)	+		
H.PELAYANAN PATOLOGI ANOTOMI				
Ruang Tup (Ruang Pematangan Jaringan dan Pemeriksaan Makroskopik)				
1.	Work Station / Grossing Station	+		
2.	Autopsi Set	+		
3.	Pisau Potong (1 set)	+		
4.	Gunting (lurus,bengkok,kecil)	+		
5.	Gergaji Listrik	+		
6.	Pinset, Scalpel	+		
7.	Alat Pengukur (Penggaris Besi)	+		
8.	Alat Pengukur Berat (Timbangan) < 1 kg	+		
9.	Alat pengukur Berat (Timbangan) > 1 kg	+		
10.	Loop / Kaca Pembesar	+		
11.	Talenan (Alas Pemotong Jaringan)	+		
Ruang Pemrosesan Jaringan (Histologi)				
1.	Automatic Tissue Processing	+		
2.	Manual Tissue Processing	+		
3.	Automatic Staining Machine	+		
4.	Manual Staining	+		
5.	Embedding Center	+		
6.	Fully Motorize Rotary Microtome +Waterbath	+		
7.	Manual Microtome +Waterbath	+		
8.	Cryostat	+		
9.	Hotplate	+		
10.	Peralatan Gelas Untuk Processing Manual	+		
11.	Timer	+		
12.	Microscope Binocular	+		
13.	Virtual Microscope	+		
14.	Lemari Asam	+		
15.	Ph Meter	+		
16.	Alkohol Meter	+		
Ruang Klinik Sitologi				
1.	TempatTidur Pasien	+		
2.	Lampu Sorot	+		
3.	TempatTidur Gynekologi	+		
4.	Lampu Rontgen	+		
5.	Lemari Penyimpanan Bahan - Bahan FNAB	+		
6.	Meja Trolley Untuk Alat	+		
7.	Meja Kerja	+		

8.	Kursi	+		
9.	Spekulum (Cocor Bebek)	+		
10.	Autoclave / Sterillisator Listrik	+		
11.	Piston Gun	+		
12.	Microscope Binocular	+		
Ruang Pemrosesan Cairan (Sitologi)				
1.	Manual Staining Jar	+		
2.	Cyto Centrifuge 1500 rpm	+		
3.	Cyto Spin	+		
4.	Timer	+		
5.	Pipet Set (Dari Kecil sd Besar) Masing-Masing	+		
6.	Microscope Binocular	+		
7.	Liquid Base Cytology Manual	+		
8.	Liquid Base Cytology Automatic / Machine	+		
9.	Vortex	+		
10.	Lemari Pendingin / Kulkas	+		
11.	Alkohol Meter	+		
12.	Hair Dryer	+		
13.	Rak Slide	+		
Ruang Immunohistokimia				
1.	Mesin Standar Automatic Pulasan Immunohistokimia	+		
2.	Fully Motorize Rotary Microtome √ Waterbath	+		
3.	Hotplate	+		
4.	Lemari Pendingin 4°C	+		
5.	Frezer -20°C	+		
6.	Timer	+		
7.	Microscope Binocular	+		
8.	Microscope Double Head	+		
Ruang Imunofluoresensi				
1.	Mikroskop Imunofluoresensi Lengkap Dengan Kamera dan Komputer + PC	+		
Ruang Diagnosa				
7.	Microscope Binocular	+		
8.	Microscope Double Head	+		
9.	Five Headed Microscope+Camera Attached+PC	+		
10.	Meja Untuk Mikroskop	+		
11.	Kursi Untuk Diagnosis	+		
12.	Lemari Buku (Build In)	+		
I. PELAYANAN PATOLOGI KLINIK				
Peralatan Umum				
1.	Biosafety cabinet level 2A	+		
2.	Mikroskop	+		
3.	Sink Laboratorium	+		
4.	Rak untuk pewarnaan	+		
5.	Waterbath	+		
6.	Refrigerator 2-8°C	+		

7.	Freezer -20 ⁰ C	+		
8.	Sentrifus	+		
9.	Mikrosentrifus	+		
10.	Mikropipet	+		
11.	Vortex mixer	+		
12.	Timbangan analitik	+		
13.	pH meter	+		
14.	Inkubator	+		
15.	Autoklaf	+		
16.	Oven	+		
17.	EIA sistem	+		
18.	Rotator	+		
19.	Bunsen	+		
20.	Fume hood	+		
21.	Water purifier	+		
22.	Sitosentrifus	+		
23.	Spektrofotometer	+		
24.	Peralatan Gelas	+		
Pelayanan				
Hematologi				
1.	Hematology analyzer: Three parts differential (B)	+		
2.	Coagulometer	+		
3.	Spektrofotometer	+		
4.	Peralatan Laju Endap Darah (LED)	+		
Kimia klinik				
1.	Chemistry analyzer	+		
2.	Fotometer/ spektrofotometer	+		
3.	Analisa gas darah	+		
4.	Urine Analyzer	+		
J.PELAYANAN RADIOLOGI				
Diagnostik				
1.	Film viewer	+		
2.	Cassette & Film X-ray semua ukuran	+		
3.	Film marker	+		
4.	Film dryer	+		
5.	CTMultislice	+		
6.	USG 4D	+		
7.	Mobile x-ray	+		
8.	Dental X-ray,	+		
9.	Picture Archiving Communication System' (PACS)	+		
10.	Peralatan protektif radiasi	+		
11.	Perlengkapan proteksi Radiasi	+		
12.	Emergency Kit	+		
13.	Viewing box	+		
14.	Generator set	+		
K.PELAYANAN REHABILITASIMEDIK				
Pemeriksaan/ Penilaian				
1.	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	+		

2.	Lampu Periksa/Examination Lamp/Light/Hanging lamp	+		
Diagnostik				
1.	Goniometer	+		
2.	Handgrip Streght Dynamometer	+		
3.	Handheld Dynamometer	+		
4.	Food Trolley Desentralisasi	+		
5.	Inclinometer	+		
6.	Nebulizer Jet	+		
7.	Nebulizer Ultrasound	+		
8.	Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi	+		
9.	Peak Flow Meter	+		
10.	Spirometer	+		
11.	Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital	+		
12.	Tensimeter Anaeroid / Sphygmomanometer Anaeroid	+		
13.	Stetoskop	+		
Terapi Psikologi				
1.	Peralatan Konsultasi dan Terapi	+		
Fisioterapi Pasif				
1.	Bath Whirl Pool	+		
2.	Cane, crutch, and walker tips and pads/Cane Set	+		
3.	Crutches Set	+		
4.	Electro Stimulation & Analgesia	+		
5.	Ergocycle	+		
6.	Examination Table	+		
7.	Exercise Bicycle	+		
8.	Lampu Infrared	+		
9.	Laser Therapy	+		
10.	Matras / Mattress cover for medical purposes	+		
11.	Microwave Diathermy	+		
12.	Parafin Bath	+		
13.	Paralell bars	+		
14.	Platform Walker	+		
15.	Reciprocal Walker	+		
16.	Reverse Walker	+		
17.	Rolling Triceps Walker	+		
18.	Rolling/Gliding Walker	+		
19.	Shortwave Diathermy	+		
20.	Stair-Climbing Walker	+		
21.	Standar Walker	+		
22.	Suspention & Pulley Equipment	+		
23.	TiltTable	+		
24.	TractionUnit	+		
25.	Treadmill	+		
26.	Kursi Roda/Wheel Chair	+		

Senam (Gymnasium)				
1.	Perangkat olah raga senam	+		
GIP				
1.	Peralatan Ruang GIP	+		
Bengkel Halus/Kerja Kayu				
1.	Peralatan Halus/Kayu Orthotik dan Prostetik/ OP	+		
L.PEMULASARAN JENAZAH				
1.	Body Bags	+		
2.	Dissection Table	+		
3.	Autopsi Instrument	+		
4.	Head Lamp	+		
5.	Examination Lamp	+		
6.	Body Trolley	+		
7.	Preparation table	+		
8.	Refrigerated Mortuary Cabinet	+		
9.	Body Bags	+		
10.	Dissection Table	+		
M.INSTALASI GIZI				
Asuhan Gizi Rawat Inap				
Kegiatan asuhan gizi				
1.	Alat Ukur tinggi badan dan Berat badan	+		
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas	+		
3.	Knee hight (alat ukur tinggi lutut)	+		
4.	Food model	+		
5.	Skinfold	+		
6.	Timbangan Bayi	+		
7.	Alat Ukur Panjang badan Bayi	+		
8.	Bed scale	+		
9.	Bioelectrical Analisis Impedance	+		
10.	Chair scale	+		
11.	Pita Ukur Lingkar Pinggang dan Punggung	+		
Kegiatan pelayanan makanan				
1.	Meja Distribusi Makanan	+		
2.	Rak Alat Makan	+		
3.	Lemari alat makan	+		
4.	Alat Pemanas (kompor)	+		
5.	Refrigerator Khusus Makanan Cair	+		
6.	Refrigerator	+		
7.	Tempat Pencucian Alat	+		
8.	Food Trolley Sentralisasi	+		
9.	Food Trolley Desentralisasi	+		
10.	Trolley Makanan Kelas VIP	+		
11.	Timbangan Makanan	+		
12.	Blender	+		
13.	Alat Makan Khusus Dewasa	+		

14.	Alat Makan Pasien Anak	+		
Asuhan Gizi Rawat Jalan (Di Ruang Konseling Gizi)				
1.	Alat Ukur Tinggi Badan dan Berat Badan (Dewasa dan Anak)	+		
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas	+		
3.	Food model	+		
4.	Skinfold	+		
5.	Lemari Kaca (Untuk Food sample)	+		
Penyelenggaraan Makanan (Di Ruang Penerimaan)				
1.	Timbangan Lantai	+		
2.	Timbangan Duduk	+		
3.	Timbangan Digital	+		
4.	Trolley Barang	+		
5.	Washtafell	+		
6.	Tempat sampah	+		
Di Ruang penyimpanan bahan makanan kering				
1.	Timbangan Digital	+		
2.	Timbangan Duduk	+		
3.	Pallet	+		
4.	Refrigerator	+		
5.	Tempat Sampah	+		
6.	Chiller 4 Pintu	+		
7.	Tangga Lipat	+		
8.	Hand Lift	+		
9.	Trolley Barang	+		
10.	Timbangan Lantai	+		
11.	Container Bertutup	+		
12.	AC Split	+		
Di Ruang penyimpanan bahan makanan segar				
1.	Timbangan Digital	+		
2.	Timbangan Duduk	+		
3.	Refrigerator	+		
4.	Tempat Sampah	+		
5.	Chiller 4 Pintu	+		
6.	Trolley Barang	+		
7.	Timbangan Lantai	+		
8.	Timbangan Duduk	+		
9.	Container Bertutup	+		
10.	Container Bertutup	+		
11.	Freezer Cabinet	+		
12.	Cold Room Freezer (Temp - 15°s.d -18°C)	+		
13.	Cold Room Chiller (Temp √ 2°s.d 8° C)	+		
14.	Insect Killer	+		
Di Ruangan persiapan bahan makanan				
1.	Timbangan Duduk	+		
2.	Timbangan Digital	+		
3.	Mesin Pemotong Daging	+		
4.	Mesin Pemotong Sayuran	+		
5.	Bak Cuci	+		
6.	Penggiling Daging	+		
7.	Mixer	+		
8.	Blender	+		

9.	Penggiling Bumbu	+		
10.	Talenan	+		
11.	Food Processor	+		
12.	Peeler	+		
13.	Tempat sampah	+		
14.	Insect Killer	+		
15.	Pisau	+		
Di Ruang pengolahan makanan				
1.	Timbangan	+		
2.	Cooking Range (tungku)	+		
3.	Frying Pan	+		
4.	Gelas Ukur	+		
5.	Bain Marrie	+		
6.	Blender	+		
7.	Boiling Pan	+		
8.	Boiling Pan	+		
9.	Oven	+		
10.	High Pressure Cooker	+		
11.	Rice Cooker	+		
12.	Pan Dadar / Ceplok Telur	+		
13.	Double Sink Heavy	+		
14.	Tempat Sampah	+		
15.	Trolley	+		
16.	Kuali Range	+		
17.	Refrigerator	+		
18.	Freezer	+		
19.	Chiller	+		
20.	Lemari Alat	+		
21.	Rak Alat	+		
22.	Lemari Makanan Matang	+		
23.	Mesin Wrapping	+		
24.	Panci set	+		
25.	Insect Killer	+		
26.	Meja Persiapan Snack, Makanan Cair	+		
27.	Cetakan Telur	+		
28.	Wajan	+		
29.	Container Tertutup	+		
Di Ruang distribusi				
1.	Food Trolley Makanan Dengan Pemanas	+		
2.	Food Trolley Makanan Tanpa Pemanas	+		
3.	Timbangan Duduk	+		
Di Ruang pencuci dan penyimpanan alat				
1.	Mesin Pencuci Alat	+		
2.	Bak Pencuci Alat	+		
3.	Lemari	+		
4.	Rak Alat	+		
5.	Tempat Sampah	+		
Di Ruang Formula				
1.	Sterilisator	+		
2.	Tempat Sampah	+		
3.	Gelas Ukur	+		
4.	Mixer	+		
5.	Blender	+		

6.	Kompor Gas	+		
7.	Tungku	+		
8.	Cooking Range (tungku)	+		
9.	Refrigerator	+		
10.	Mesin Pencuci Botol	+		
11.	Bain Marrie	+		
12.	Lemari Bahan Makanan Kering	+		
13.	Rak Botol Susu	+		
14.	Trolley	+		
15.	Trolley	+		
16.	Rak Alat	+		
17.	Bak Pencuci Alat	+		
IV.SARANA DAN PRASARANA				
1.	Bangunan/ Ruang Gawat Darurat	+		
2.	Bangunan/ Ruang Rawat Jalan	+		
3.	Bangunan/ Ruang Rawat Inap	+		
4.	Bangunan/ Ruang Bedah	+		
5.	Bangunan/ Ruang Rawat Intensif	+		
6.	Ruang Isolasi	+		
7.	Ruang Penyimpanan Peralatan dan Barang Bersih	+		
8.	Ruang Perawat	+		
9.	Ruang Staf Dokter	+		
10.	Ruang Tunggu Keluarga Pasien	+		
11.	Bangunan/ Ruang Isolasi	+		
12.	Bangunan/ Ruang Radiologi	+		
13.	Bangunan/ Ruang Laboratorium Klinik	+		
14.	Bangunan/ Ruang Farmasi	+		
15.	Bangunan/ Ruang Gizi	+		
16.	Bangunan/ Ruang Rehabilitasi Medik	+		
17.	Bangunan/ Ruang Pemeliharaan Sarana Prasarana	+		
18.	Bangunan/Ruang Pengelolaan Limbah	+		
19.	Ruang Sterilisasi	+		
20.	Bangunan/Ruang Laundry	+		
21.	Bangunan/Ruang Pemulasaraan Jenazah	+		
22.	Bangunan/Ruang Administrasi	+		
23.	Bangunan/Ruang Gudang	+		
24.	Bangunan/ Ruang Sanitasi	+		
25.	Bangunan/RumahDinas & Asrama	+		

26.	Ambulan	+		
27.	R. Komite Medis	+		
28.	R. PKMRS	+		
29.	R. Perpustakaan	+		
30.	Ruang Jaga Koass	+		
31.	R. Pertemuan	+		
32.	Ruang Diklat	+		
33.	Ruang Diskusi	+		
34.	Skill Lab dan Audiovisual	+		
35.	Sistem Informasi Rumah Sakit	+		
36.	Sistem Dokumentasi Medis Pendidikan	+		
37.	Listrik	+		
38.	Air	+		
39.	Gas Medis	+		
40.	Limbah Cair	+		
41.	Limbah Padat	+		
42.	Penanganan Kebakaran	+		
43.	Komunikasi	+		
V.ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN				
1.	Status Badan Hukum	+		
2.	Struktur Organisasi	+		
3.	Tatalaksana/Tata Kerja/ Uraian Tugas	+		
4.	Peraturan Internal Rumah Sakit (HBL & MSBL)	+		
5.	Komite Medik	+		
6.	Komite Etik & Hukum	+		
7.	Satuan Pemeriksaan Internal	+		
8.	Surat Izin Praktik Dokter	+		
9.	Surat Izin Kerja Bidandan Perawat	+		
10.	Perjanjian Kerjasama Rumah Sakit & Dokter	+		
11.	Akreditasi RS	+		
12.	Surat izin penyelenggaraan Radiologi	+		

O. INSTRUMEN SELF ASSESSMENT IZIN OPERASIONAL RUMAH SAKIT KELAS D

NO	PERSYARATAN	KELAS D	KEADAAN RS SAATINI	KETERANGAN
I. Pelayanan				
A. Pelayanan Medik Umum				
1.	Pelayanan medik dasar	+		
2.	Pelayanan medik gigi mulut	+		
3.	Pelayanan KIA/KB	+		
B. Pelayanan Gawat Darurat				
1.	24 jam & 7 hari seminggu	+		
C. Pelayanan Medik Spesialis Dasar (Untuk Kelas D minimal ada 2 dari 4 Pelayanan Medik Spesialis Dasar)				
1.	Penyakit dalam	+		
2.	Kesehatan anak	+		
3.	Bedah	+		

4.	Obstetri & ginekologi	+		
D.Pelayanan Spesialis Penunjang Medik				
1.	Radiologi	+		
2.	Patologi Klinik	+		
E.Pelayanan Kefarmasian				
1.	Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan habis pakai	+		
2.	Farmasi klinik	+		
F.Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan				
1.	Asuhan keperawatan generalis dan spesialis	+		
2.	Asuhan kebidanan	+		
G.Pelayanan Penunjang Klinik				
1.	Pelayanan bank darah	+		
2.	Perawatan intensif	+		
3.	Gizi	+		
4.	Sterilisasi instrumen	+		
5.	Rekam medik	+		
H.Pelayanan Penunjang Non Klinik				
1.	Laundry/Linen	+		
2.	Jasa boga/dapur	+		
3.	Teknik dan pemeliharaan fasilitas	+		
4.	Pengelolaan limbah	+		
5.	Gudang	+		
6.	Ambulans	+		
7.	Sistem informasi dan komunikasi	+		
8.	Pemulasaran jenazah	+		
9.	Sistem penanggulangan kebakaran	+		
10.	Pengelolaan gas medik	+		
11.	Pengelolaan air bersih	+		
I. Pelayanan Rawat Inap				
1.	Jumlah TTperawatan kelas III (RS Pemerintah)	30%		
2.	Jumlah TTperawatan kelas III (RS Swasta)	20%		
3.	Jumlah TTperawatan intensif (RS Pemerintah & Swasta)	5%		
II. Sumber Daya Manusia				
A.Pelayanan Medik Dasar				
1.	Dokter Umum	4		
2.	Dokter Gigi	1		
B.Pelayanan Medik Spesialis Dasar				
1.	Penyakit dalam	1		
2.	Kesehatan anak	1		
3.	Bedah	1		
4.	Obstetri & ginekologi	1		
C.Pelayanan Kefarmasian				
1.	kepala instalasi farmasi RS	1		
2.	Apoteker bertugas di rawat jalan dan rawat inap	1		

3.	Apoteker sebagai koordinator penerimaan dan distribusi farmasi	1		
D.Tenaga Kesehatan dan Petugas Lainnya				
1.	Keperawatan (Perawat dan Bidan)	1:1 (2/3		
2.	Gizi	+		
3.	Keterampilan Fisik	+		
4.	Radiografer	+		
5.	Keteknisan Medis	+		
6.	Rekam Medik	+		
7.	Petugas IPSRS	+		
8.	Petugas Pengelola Limbah	+		
9.	Petugas Kamar Jenazah	+		
III.Peralatan				
A.Pelayanan Gawat Darurat				
Ruang Triase				
1.	Kursi Roda/Wheel Chair	+		
2.	Stretcher/Brankar	+		
3.	Pocket Pulse Oximetri	+		
4.	Stethoscope/Stetoskop	+		
5.	Tensimeter Digital/ Sphygmomanometer Digital	+		
6.	Tensimeter Anaeroid/ Sphygmomanometer Aneroid	+		
7.	Termometer Digital	+		
8.	Timbangan Bayi/Infant Weighting Scale/Baby Weighting Scale	+		
9.	Timbangan Dewasa	+		
Resusitasi				
1.	Defibrilator	+		
2.	Emergency Trolley/ Resucitation Crash Cart	+		
3.	Film Viewer	+		
4.	Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp	+		
5.	Laryngoscope	+		
6.	Nebulizer	+		
7.	Pulse Oximetry/Portable Pulse Oximetri	+		
8.	Stethoscope/Stetoskop	+		
9.	Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum	+		
10.	Infusion Pump	+		
11.	Syringe Pump	+		
12.	Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual	+		
13.	Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital	+		
14.	Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid	+		

15.	Termometer Digital	+		
Tindakan				
1.	Gynecological Bed/Obstetric Table/Tempat Tidur Ginekologi	+		
2.	Head Lamp/Lampu Kepala	+		
3.	Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp	+		
4.	Minor Surgery Set	+		
5.	Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual	+		
Isolasi				
1.	Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual	+		
2.	Emergency Trolley/ Resuscitation Crash Cart	+		
3.	Oxygen Concentrator Portable	+		
4.	Stethoscope/Stetoskop	+		
5.	Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital	+		
6.	Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid	+		
7.	Termometer Digital	+		
Observasi				
1.	Stretcher/Brankar	+		
2.	Defibrilator	+		
3.	Emergency Trolley/ Resuscitation Crash Cart	+		
4.	ECG/EKG/Electrocardiogr aph 6 Channels	+		
5.	Infusion Pump	+		
6.	Pneumatic Splint Set	+		
7.	Resusitator Kit/Resuscitation Bay	+		
8.	Stethoscope/Stetoskop	+		
9.	Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum	+		
10.	Syringe Pump	+		
11.	Sphygmomanometer Digital/Tensimeter Digital	+		
12.	Sphygmomanometer Aneroid/Tensimeter Anaeroid	+		
B.Pelayanan Penyakit Dalam				
Klinik (Rawat Jalan)				
1.	Film Viewer	+		
2.	Examination Table/Meja Periksa/Tempat Tidur Periksa	+		
3.	Medical Flash Light/Pen Light	+		
4.	Stethoscope/Stetoskop	+		

5.	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	+		
6.	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	+		
7.	Termometer digital	+		
Kamar Tindakan				
1.	Meja Periksa/Tempat tidur periksa/Examination Table	+		
2.	Tensimeter Digital/Sphygmomanomet er Digital	+		
3.	Tensimeter, Anaeroid/ Sphygmomanometer, Aneroid	+		
4.	Film Viewer	+		
5.	Medical Flash light/Pen Light	+		
6.	Stethoscope/Stetoskop	+		
7.	Termometer Digital	+		
8.	Emergency trolley/Resucitation Crash Cart	+		
9.	Defibrilator	+		
10.	Minor Surgery Set	+		
11.	Lever Biopsi Set (Jarum Biopsi khusus)	+		
12.	ECG/EKG/Electrocardiogr aph 6 Channels	-		
13.	Syringe Pump	+		
14.	Trokar	+		
15.	Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi	+		
Rawat Inap				
1.	Bed Side Monitor/ Bed- Patient Monitor/Patient Monitor	+		
2.	Defibrilator	+		
3.	ECG/EKG/Electrocardiogr aph 6 Channels	-		
4.	Emergency Trolley/Resucitation Crash Cart	+		
5.	ENTExamination set	+		
6.	Film Viewer	+		
7.	Infusion pump	+		
8.	Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging lamp	+		
9.	Matras Dekubitus	+		
10.	Minor Surgery set	+		
11.	Nebulyzer	+		
12.	Pen Light / Medical Flash light	+		

13.	Pulse Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi	+		
14.	Stethoscope / Stetoskop	+		
15.	Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum	+		
16.	Syringe Pump	+		
17.	Bed Patient Manual/Tempat Tidur Pasien Manual	+		
18.	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	+		
19.	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	+		
20.	Termometer Digital	+		
21.	Timbangan Pasien	+		
C.Pelayanan Bedah				
Klinik (Rawat Jalan)				
1.	Stethoscope/Stetoskop	+		
2.	Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/ Examination Table	+		
3.	Pen Light/Medical Flash light	+		
4.	Refleks Hammer	+		
5.	TCD/Transcranial Doppler	+		
6.	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	+		
7.	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	+		
8.	Head Lamp/Lampu Kepala	+		
9.	Lampu Periksa/ Examination Lamp /Hanging Lamp	+		
10.	Termometer Digital	+		
11.	Film Viewer 2 slides	+		
12.	Alat pembuka gips (manual dan elektrik)	+		
13.	Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum	+		
Kamar Tindakan				
1.	Stethoscope / Stetoskop	+		
2.	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	+		
3.	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	+		
4.	Meja Periksa/ Tempat tidur periksa/ Examination Table	+		
5.	Lampu Periksa/ Examination Lamp/Hanging Lamp	+		
6.	Minor Surgery Set	+		
7.	Circumsisi set	+		

8.	Electrocauter	+		
9.	Emergency Set	+		
10.	Hecting set	+		
11.	Lokal Anestesi Set	+		
12.	Suction Pump	+		
13.	Sterilisator kering	+		
Ruang persiapan (sebelum Operasi)				
1.	Stethoscope/Stetoskop	+		
2.	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid	+		
3.	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	+		
4.	Bed Side Monitor/Bed- Patient Monitor/Patient Monitor	+		
5.	Film Viewer 2 slides	+		
6.	Suction Pump Portable/Aspirator/ Vacuum	+		
7.	Oxygen Saturatie	+		
Kamar Bedah				
1.	Operating Table	+		
2.	Mayo Table	+		
3.	Operating Lamp Ceiling Type	+		
4.	Lampu Periksa/Examination Lamp/Hanging Lamp	+		
5.	ETT, LMA, Nasotracheal, Dewasa dan Pediatric	+		
6.	Laryngoscope Set (Dewasa Dan Pediatric)	+		
7.	Fiber Optic	+		
8.	Mesin Anesthesi	+		
9.	Defibrilator	+		
10.	Ventilator Anesthesi	+		
11.	Autoklaf	+		
12.	Mastektomi set	+		
13.	Infusion pump	+		
14.	Suction pump	+		
15.	Patient Monitor	+		
16.	Patient Stracher	+		
17.	Syringe Pump	+		
Recovery Room				
1.	Bed Side Monitor	+		
2.	Patient Stracher	+		
3.	Defibrilator	+		
4.	Emergency trolley	+		
5.	Infusion pump	+		
6.	Suction pump	+		
Rawat Bedah Umum				
1.	Hospital Bed	+		
2.	Stethoscope	+		
3.	Brandchard	+		
4.	Infusion pump	+		

5.	Examination lamp	+		
6.	Syngmomanometer	+		
7.	Film viewer	+		
8.	Minor Surgery Instrument Set	+		
9.	Set Perawatan Luka	+		
10.	Emergency Set	+		
D.Pelayanan Kesehatan Anak				
Klinik (Rawat Jalan)				
1.	ECG	+		
2.	Infant dan baby pediatric resuscitation	+		
3.	Infant dan baby pediatric Stethoscope	+		
4.	Examination lamp	+		
5.	Syngmomanometer dengan manset untuk bayi dan anak	+		
6.	Infant dan baby weighting scale	+		
7.	Termometer rectal	+		
8.	Termometer axial	+		
9.	Reflex Hammer	+		
10.	cold chain : Kulkas Vaksin Termos Portable	+	+	
11.	Vena section set	+		
12.	Baby Suction pump	+		
13.	Oxygen set dan flow meter	+		
14.	Nebulizer	+		
Perawatan Anak				
1.	Diagnostic Set	+		
2.	ECG/EKG/Electrocardiograph 3 Channels	+		
3.	Emergency Trolley/Resuscitation Crash Cart	+		
4.	Film Viewer	+		
5.	Lampu Periksa/Examination Lamp /Hanging Lamp	+		
6.	Nebulizer	+		
7.	Oxygen Concentrator Portable	+		
8.	Stethoskop Pediatric/Stethoskop Anak	+		
9.	Pediatric Hospital Bed/Tempat Tidur Anak	+		
10.	Suction Pump Portable/Aspirator /Vacuum	+		
11.	Syringe Pump	+		
12.	Infusion Pump	+		
13.	Stethoskop Infant/Baby/ Stethoskop Bayi	+		
14.	Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anaeroid Dengan Manset Untuk Bayi Dan Anak	+		

15.	Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital Dengan Manset Untuk Bayi Dan Anak	+		
16.	Termometer Digital	+		
17.	Diagnostic Set	+		
Perinatologi				
1.	Incubator	+		
2.	Infant Warmer	+		
3.	Baby Suction pump	+		
4.	Infant dan baby weighting scale	+		
5.	Infant stetoscope	+		
6.	Sypgmomanometer dengan manset untuk bayi dan anak	+		
7.	Termometer Rectal	+		
8.	Termometer Axial	+		
9.	Tongue Spatel	+		
10.	Photo Therapy	+		
11.	Baby Resusitation Set	+		
12.	Infusion Pump	+		
13.	Syringe Pump	+		
14.	Baby Examination table	+		
15.	Examination lamp	+		
16.	Bed Side Monitor	+		
17.	Reflex hammer	+		
18.	Intubation set	+		
19.	Incubator	+		
20.	Infant Warmer	+		
Ruang Bayi				
1.	Lumbal needle Punction	+		
2.	Incubator	+		
3.	Incubator Transpor	+		
4.	Baby Resusitation Set	+		
5.	Baby Suction pump	+		
6.	Infant Stetoscope	+		
7.	Sypgmomanometer dengan manset untuk bayi dan anak	+		
8.	Termometer rectal	+		
9.	Termometer axial	+		
10.	Reflex hammer	+		
11.	Tongue Spatel	+		
12.	Tempat tidur bayi	+		
13.	Vena section set	+		
14.	Infant Warmer	+		
E.PELAYANAN OBSTETRI DANGINEKOLOGI				
Klinik (Rawat Jalan)				
1.	Meja Periksa Kebidanan	+		
2.	Meja Periksa Ginekologi	+		
3.	Timbangan Dewasa	+		
4.	Tensimeter	+		
5.	Stetoskop	+		
6.	Doppler	+		
7.	Examination lamp	+		
8.	Gynecological Examination set	+		

9.	Pap Smear Kit	+		
10.	IUD kit	+		
11.	Implant kit	+		
12.	USG Transvaginal	+		
13.	USG 2 dimensi	+		
14.	Forcep Biopsi	+		
15.	Stetoskop Laenec	-		
16.	Sterilisator portable	+		
17.	Cardiotocography	+		
18.	Minor surgery set	+		
19.	Office Histeroscopy	+		
20.	Suction pump	+		
21.	Utility trolley	+		
22.	Lemari obat kaca	+		
23.	bak Instrument kaca	+		
24.	Tromol kasa	+		
25.	ECG	+		
26.	Nierbekhen	+		
27.	Kursi Dorong	+		
28.	Standar Infus	+		
29.	Sonde uterus	+		
30.	TamponTang	+		
31.	Bak instrument	+		
Rawat Inap				
1.	TempatTidur	+		
2.	Termometer	+		
3.	Lampu Periksa	+		
4.	Stetoskop	+		
5.	Suction pump	+		
6.	Infusion set	+		
7.	Infusion pump	+		
8.	Oxygen Set √ Flow meter	+		
9.	Recusitation Set	+		
10.	USG 2 dimensi	+		
11.	Sterilisator Uap	+		
12.	Minor surgery instrument set	+		
13.	Antidecubitus Matras	+		
14.	Gynecological Examination set	+		
15.	Emergency set	+		
16.	Film viewer	+		
17.	Nebulyzer	+		
18.	Vena section set	+		
19.	Cardiotocograph	+		
20.	Food Troly	+		
21.	Lemari Obat (Kaca)	+		
22.	Tensimeter	+		
23.	Lemari Steril	+		
24.	Bak Catheter	+		
25.	Meja Suntik Beroda	+		
26.	Operating Lamp	+		
27.	Manometer	+		
28.	Perkakas	+		
29.	Pinset	+		
30.	Timbangan Bayi	+		
31.	Instrument trolley	+		

32.	Meja Periksa	+		
33.	Patient monitor	+		
34.	EKG Elektro Photo	+		
35.	Timbangan Dewasa	+		
36.	Sterilisator	+		
37.	Waskom mandi	+		
38.	Anatomische pinset	+		
39.	Chirurgical pinset	+		
40.	Air Viva	+		
41.	Bak instrument	+		
42.	Buli-buli panas	+		
43.	Flow meter O2	+		
44.	Gilyserine Sput	+		
45.	Irigator	+		
46.	Korentang	+		
47.	Lemari obat kaca	+		
48.	Nierbekhen	+		
49.	Kursi Dorong	+		
50.	Standar Infus	+		
51.	Vena Sectie Set	+		
52.	Slim Zuiger	+		
53.	Meja obat	+		
54.	Gelas takar	+		
55.	Tabung O2	+		
56.	Baby incubator	+		
57.	Timbangan Dewasa	+		
58.	Arteri klem	+		
59.	Bed Skreen/sherm 3	+		
60.	Kom Kompres	+		
61.	Sputum bak	+		
62.	Standar Waskom	+		
63.	Pisfot dewasa	+		
64.	Laser teraphy	+		
65.	UV Lamp	+		
66.	Branchard	+		
67.	Oksigen meter dinding	+		
68.	Suction pump dinding	+		
69.	Traffic Light	+		
70.	droopler	+		
71.	microscope labophot	+		
72.	Automatic emergency	+		
73.	Box baby	+		
74.	Emergency trolley	+		
75.	TempatTidur	+		
76.	Termometer	+		
77.	Lampu Periksa	+		
78.	Stetoskop	+		
Kamar Tindakan Persalinan (VK)				
1.	Delivery instrument set	+		
2.	Curretage instrument set	+		
3.	Minor surgery set	+		
4.	Doppler	+		
5.	Tensimeter	+		
6.	Suction pump	+		
7.	Examination lamp	+		

8.	Timbangan Bayi	+		
9.	Oxygen Set √ Flow meter	+		
10.	Sterilisator	+		
11.	Forceps	+		
12.	Vacum Ekstraktor	+		
13.	Cardiotocograph	+		
14.	Stethoscope	+		
15.	Recusitation set	+		
16.	Suction Curetage	+		
17.	sectio caesarian set	+		
18.	Anesthesi Machine	+		
19.	Infusion pump	+		
20.	Infusion warmer	+		
21.	Auto tranfusion set	+		
22.	Embriotomi set	+		
23.	Timbangan Bayi	+		
24.	Operating Lamp	+		
25.	Utility Troly	+		
26.	Heacting Set	+		
27.	Alat Partus Set	+		
28.	Cardiotocography Unit	+		
29.	Gynecology Examination	+		
30.	Manometer	+		
31.	Alat Pemanas	+		
32.	Stetoscope	+		
33.	Gunting bengkok	+		
34.	Pengait IUD	+		
35.	Spekulum	+		
36.	Tenakulum	+		
37.	Pinset	+		
38.	Korentang	+		
39.	Tromol kasa	+		
40.	Pean bengkok	+		
41.	gagang pisau no. 3	+		
42.	Meja Ginekologi	+		
43.	Lampu ginekolog	+		
44.	Chirurgical pinset	+		
45.	Meja obat	+		
46.	Busi	+		
47.	Himinoplasti	+		
48.	Forceps	+		
49.	Bak instrument	+		
50.	Bak Korentang	+		
51.	Nierbekhen	+		
52.	Sonde uterus	+		
53.	Sim Utarine Currete Blunt	+		
54.	Partus instrument set	+		
55.	Pemecah ketuban	+		
56.	Sendok kuret	+		
57.	TamponTang	+		
58.	Metal catheter	+		
59.	Tabung O2	+		
60.	Generator set	+		
61.	Pump suction	+		

Kamar Operasi Kebidanan				
1.	Operating table (gynecologi)	+		
2.	Operating lamp	+		
3.	Anesthesi Machine	+		
4.	Ventilator dgn probe pengukur	+		
5.	Oxygen Set + Flow meter	+		
6.	Electrosurgical unit	+		
7.	UV lamp for room sterilization	+		
8.	Vacum pump	+		
9.	autoclave	+		
10.	Sectio caesarian set	+		
11.	Laparatomy set	+		
12.	Histerectomy set	+		
13.	Laparoscopy set	+		
14.	Histeroscopy set	+		
15.	Electro couter bipolar	+		
16.	Electro couter monopolar	+		
17.	Embriotomi set	+		
18.	Incubator bayi	+		
19.	Micro Surgery set	+		
20.	Operating Lamp	+		
21.	Standar Infus	+		
22.	Standar Waskom	+		
23.	Utility Troly	+		
24.	Operating table bedah	+		
25.	Electric suction pump	+		
26.	Mayo table stand mobile	+		
27.	Caesarean section set	+		
28.	Ventilator internal	+		
29.	Patient monitor	+		
30.	Meja obat	+		
31.	Perkakas	+		
32.	Ultrasonic cleaner	+		
33.	DC/AC standar	+		
34.	EKG Monitor	+		
35.	Fluid management system	+		
36.	Suction head silicone	+		
37.	Mesin Anestesi	+		
38.	Ligasure USAm	+		
39.	Folley Lab	+		
40.	Hemodinamic monitoring	+		
41.	gagang pisau no. 3	+		
42.	Monitor Sony	+		
43.	printer video Sony	+		
44.	Mini viewer	+		
45.	Set jahit	+		
46.	Ring aplikator set	+		
47.	Kocher	+		
48.	Chirurgical pinset	+		
49.	gunting lurus	+		
50.	Air Viva	+		
51.	Jarum lumbal	+		
52.	Bed side monitor	+		
53.	Lemari obat kaca	+		

54.	Meja Suntik Beroda	+		
55.	Nidle holder	+		
56.	Tromol kasa	+		
57.	Spatel lidah	+		
58.	Pean lurus	+		
59.	Spekulum cocor bebek	+		
60.	Hak langgen beck	+		
61.	Speculum Shim	+		
62.	Aligator	+		
63.	Mini Laparotomy Set	+		
64.	Laringoscope	+		
65.	Folding Endurance Tester	+		
66.	Fenster Klem	+		
67.	Kromatografi Gas	+		
68.	Oksigen meter	+		
69.	Tubing Slip	+		
70.	Bak bengkok	+		
IGD Kebidanan				
1.	Stetoscope	+		
2.	Timbangan Dewasa	+		
3.	Tabung O2	+		
4.	Bak Catheter	+		
5.	Lampu Sorot	+		
6.	Pisfot dewasa	+		
7.	Kursi Dorong	+		
8.	Standar infuse	+		
9.	Electric Suction pump	+		
10.	Emergency trolley	+		
11.	meja periksa	+		
12.	Manometer	+		
13.	USG 2 Dimensi	+		
14.	Utility trolley	+		
15.	Gynecology examination	+		
16.	Timbangan bayi	+		
17.	Syringe pump	+		
18.	X-ray connect teraphy	+		
19.	Baby bath tube	+		
20.	Meja rontgen	+		
21.	Lemari obat kaca	+		
22.	Sterilisator	+		
23.	Branchard	+		
F.PELAYANAN ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF				
ALATUNTUK PELAYANAN ANESTESI				
Perlengkapan Life Support Tindakan Anestesi				
Alat Canggih Resusitasi dan Emergency				
5.	Alat Pemeriksa Hemoglobin	+		
6.	Alat Pemeriksa Gula Darah	+		
7.	Alat Pemeriksa Electrolit	+		
8.	Alat Pemeriksa lactate Darah	+		
ALATPELAYANAN TERAPI INTENSIF				
Alat Canggih Pelayanan Terapi Intensif				
1.	Alat Pemeriksa Hemoglobin	+		

2.	Alat Pemeriksa Gula Darah	+		
3.	Alat Pemeriksa Electrolit	+		
4.	Alat Pemeriksa lactate Darah	+		
G.PELAYANAN PATOLOGI KLINIK				
Peralatan Umum				
1.	Mikroskop	+		
2.	Sink Laboratorium	+		
3.	Rak untuk pewarnaan	+		
4.	Waterbath	+		
5.	Refrigerator 2-8°C	+		
6.	Sentrifus	+		
7.	Mikrosentrifus	+		
8.	Mikropipet	+		
9.	Vortex mixer	+		
10.	Timbangan analitik	+		
11.	pH meter	+		
12.	Inkubator	+		
13.	Autoklaf	+		
14.	Bunsen	+		
15.	Spektrofotometer	+		
16.	Fotometer	+		
17.	Peralatan Gelas	+		
Pelayanan				
Hematologi				
1.	Hematology analyzer: Three parts differential (B)	+		
2.	Coagulometer	+		
3.	Spektrofotometer	+		
4.	Peralatan Laju Endap Darah (LED)	+		
NO	PERSYARATAN	KELAS D	KEADAAN RS SAATINI	KETERANGAN
Kimia klinik				
1.	Fotometer/ spektrofotometer	+		
2.	Urine Analyzer	+		
H.PELAYANAN RADIOLOGI				
Diagnostik				
1.	Film viewer	+		
2.	Cassette & Film X-ray semua ukuran	+		
3.	Film marker	+		
4.	Film dryer	+		
5.	USG 4D	+		
6.	Mobile x-ray	+		
7.	Picture Archiving Communication System' (PACS)	+		
8.	Peralatan protektif radiasi	+		
9.	Perlengkapan proteksi radiasi	+		
10.	Emergency Kit	+		
11.	Viewing box	+		
12.	Generator set	+		

I. PELAYANAN REHABILITASIMEDIK				
Pemeriksaan/ Penilaian				
1.	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	+		
2.	Lampu Periksa/Examination Lamp/Light/Hanging lamp	+		
Diagnostik				
1.	Goniometer	+		
2.	Food Trolley Desentralisasi	+		
3.	Inclinometer	+		
4.	Nebulizer Jet	+		
5.	Nebulizer Ultrasound	+		
6.	Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi	+		
7.	Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital	+		
8.	Tensimeter Anaeroid / Sphygmomanometer Anaeroid	+		
9.	Stetoskop	+		
Fisioterapi Pasif				
1.	Cane, crutch, and walker tips and pads/Cane Set	+		
2.	Crutches Set	+		
3.	Electro Stimulation & Analgesia	+		
4.	Examination Table	+		
5.	Exercise Bicycle	+		
6.	Lampu Infrared	+		
7.	Matras / Mattress cover for medical purposes	+		
8.	Microwave Diathermy	+		
9.	Platform Walker	+		
10.	Reciprocal Walker	+		
11.	Reverse Walker	+		
12.	Rolling Triceps Walker	+		
13.	Rolling/Gliding Walker	+		
14.	Shortwave Diathermy	+		
15.	Stair-Climbing Walker	+		
16.	Standar Walker	+		
17.	Kursi Roda/Wheel Chair	+		
GIP				
1.	Peralatan Ruang GIP	+		
J.PEMULASARAN JENAZAH				
1.	Body Bags	+		
2.	Dissection Table	+		
3.	Head Lamp	+		
4.	Examination Lamp	+		
5.	Body Trolley	+		
6.	Preparation table	+		
7.	Body Bags	+		
8.	Dissection Table	+		

K.INSTALASI GIZI				
Asuhan Gizi Rawat Inap				
Kegiatan asuhan gizi				
1.	Alat Ukur tinggi badan dan Berat badan	+		
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas	+		
3.	Knee hight (alat ukur tinggi lutut)	+		
4.	Food model	+		
5.	Skinfold	+		
6.	Timbangan Bayi	+		
7.	Alat Ukur Panjang badan Bayi	+		
8.	Bed scale	+		
9.	Bioelectrical Analisis Impedance	+		
10.	Chair scale	+		
11.	Pita Ukur Lingkar Pinggang dan Pinggul	+		
Kegiatan pelayanan makanan				
1.	Meja Distribusi Makanan	+		
2.	Rak Alat Makan	+		
3.	Lemari alat makan	+		
4.	Alat Pemanas (kompor)	+		
5.	Refrigerator Khusus Makanan Cair	+		
6.	Refrigerator	+		
7.	Tempat Pencucian Alat	+		
8.	Food Trolley Sentralisasi	+		
9.	Food Trolley Desentralisasi	+		
10.	Trolley Makanan Kelas VIP	+		
11.	Timbangan Makanan	+		
12.	Blender	+		
13.	Alat Makan Khusus Dewasa	+		
14.	Alat Makan Pasien Anak	+		
Asuhan Gizi Rawat Jalan (Di Ruang Konseling Gizi)				
1.	Alat Ukur Tinggi Badan dan Berat Badan (Dewasa dan Anak)	+		
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas	+		
3.	Food model	+		
4.	Skinfold	+		
5.	Lemari Kaca (Untuk Food sample)	+		
Penyelenggaraan Makanan (Di Ruang Penerimaan)				
1.	Timbangan Duduk	+		
2.	Timbangan Digital	+		
3.	Trolley Barang	+		
4.	Washtafell	+		
5.	Tempat sampah	+		
Di Ruang penyimpanan bahan makanan kering				
1.	Timbangan Digital	+		
2.	Timbangan Duduk	+		
3.	Pallet	+		

4.	Refrigerator	+		
5.	Tempat Sampah	+		
6.	Chiller 4 Pintu	+		
7.	Tangga Lipat	+		
8.	Hand Lift	+		
9.	Trolley Barang	+		
10.	Timbangan Lantai	+		
11.	Container Bertutup	+		
12.	AC Split	+		
Di Ruang penyimpanan bahan makanan segar				
1.	Timbangan Digital	+		
2.	Timbangan Duduk	+		
3.	Refrigerator	+		
4.	Tempat Sampah	+		
5.	Trolley Barang	+		
6.	Timbangan Duduk	+		
7.	Container Bertutup	+		
8.	Container Bertutup	+		
9.	Freezer Cabinet	+		
10.	Cold Room Chiller (Temp $\sqrt{2^{\circ}\text{s.d } 8^{\circ}\text{ C}}$)	+		
11.	Insect Killer	+		
Di Ruangan persiapan bahan makanan				
1.	Timbangan Duduk	+		
2.	Timbangan Digital	+		
3.	Mesin Pemotong Daging	+		
4.	Mesin Pemotong Sayuran	+		
5.	Bak Cuci	+		
6.	Penggiling Daging	+		
7.	Mixer	+		
8.	Blender	+		
9.	Penggiling Bumbu	+		
10.	Talenan	+		
11.	Food Processor	+		
12.	Tempat sampah	+		
13.	Insect Killer	+		
14.	Pisau	+		
Di Ruang pengolahan makanan				
1.	Timbangan	+		
2.	Cooking Range (tungku)	+		
3.	Frying Pan	+		
4.	Gelas Ukur	+		
5.	Bain Marrie	+		
6.	Blender	+		
7.	Boiling Pan	+		
8.	Boiling Pan	+		
9.	Oven	+		
10.	High Pressure Cooker	+		
11.	Rice Cooker	+		
12.	Pan Dadar / Ceplok Telur	+		
13.	Double Sink Heavy	+		
14.	Tempat Sampah	+		
15.	Trolley	+		
16.	Kuali Range	+		
17.	Refrigerator	+		
18.	Freezer	+		

19.	Chiller	+		
20.	Lemari Alat	+		
21.	Rak Alat	+		
22.	Lemari Makanan Matang	+		
23.	Mesin Wrapping	+		
24.	Panci set	+		
25.	Insect Killer	+		
26.	Meja Persiapan Snack, Makanan Cair	+		
27.	Cetakan Telur	+		
28.	Wajan	+		
29.	Container Tertutup	+		
Di Ruang distribusi				
1.	Food Trolley Makanan Dengan Pemanas	+		
2.	Food Trolley Makanan Tanpa Pemanas	+		
3.	Timbangan Duduk	+		
Di Ruang pencuci dan penyimpanan alat				
1.	Bak Pencuci Alat	+		
2.	Lemari	+		
3.	Rak Alat	+		
4.	Tempat Sampah	+		
Di Ruang Formula				
1.	Sterilisator	+		
2.	Tempat Sampah	+		
3.	Gelas Ukur	+		
4.	Mixer	+		
5.	Blender	+		
6.	Kompor Gas	+		
7.	Tungku	+		
8.	Refrigerator	+		
9.	Mesin Pencuci Botol	+		
10.	Bain Marrie	+		
11.	Lemari Bahan Makanan Kering	+		
12.	Rak Botol Susu	+		
13.	Trolley	+		
14.	Rak Alat	+		
15.	Bak Pencuci Alat	+		
IV. SARANA DAN PRASARANA				
1.	Bangunan/ Ruang Gawat Darurat	+		
2.	Bangunan/ Ruang Rawat Jalan	+		
3.	Bangunan/ Ruang Rawat Inap	+		
4.	Bangunan/ Ruang Bedah	+		
5.	Bangunan/ Ruang Rawat	+		
	Intensif			
6.	Ruang Isolasi	+		
7.	Ruang Penyimpanan Peralatan dan Barang Bersih	+		
8.	Ruang Perawat	+		

9.	Ruang Staf Dokter	+		
10.	Ruang Tunggu Keluarga Pasien	+		
11.	Bangunan/ Ruang Isolasi	+		
12.	Bangunan/ Ruang Radiologi	+		
13.	Bangunan/ Ruang Laboratorium Klinik	+		
14.	Bangunan/ Ruang Farmasi	+		
15.	Bangunan/ Ruang Gizi	+		
16.	Bangunan/ Ruang Rehabilitasi Medik	+		
17.	Bangunan/ Ruang Pemeliharaan Sarana Prasarana	+		
18.	Bangunan/ Ruang Pengelolaan Limbah	+		
19.	Ruang Sterilisasi	+		
20.	Bangunan/ Ruang Laundry	+		
21.	Bangunan/ Ruang Pemulasaraan Jenazah	+		
22.	Bangunan/ Ruang Administrasi	+		
23.	Bangunan/ Ruang Gudang	+		
24.	Bangunan/ Ruang Sanitasi	+		
25.	Bangunan/RumahDinas & Asrama	+		
26.	Ambulan	+		
27.	R. Komite Medis	+		
28.	R. PKMRS	+		
29.	R. Perpustakaan	+		
30.	Ruang Jaga Koass	+		
31.	R. Pertemuan	+		
32.	Ruang Diklat	+		
33.	Ruang Diskusi	+		
34.	Skill Lab dan Audiovisual	+		
35.	Sistem Informasi Rumah Sakit	+		
36.	Sistem Dokumentasi Medis Pendidikan	+		
37.	Listrik	+		
38.	Air	+		
39.	Gas Medis	+		
40.	Limbah Cair	+		
41.	Limbah Padat	+		
42.	Penanganan Kebakaran	+		
43.	Komunikasi	+		
V.ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN				
1.	Status Badan Hukum	+		
2.	Struktur Organisasi	+		
3.	Tatalaksana/Tata Kerja/ Uraian Tugas	+		

4.	Peraturan Internal Rumah Sakit (HBL & MSBL)	+		
5.	Komite Medik	+		
6.	Komite Etik & Hukum	+		
7.	Satuan Pemeriksaan Internal	+		
8.	Surat Izin Praktik Dokter	+		
9.	Surat Izin Kerja Bidan dan Perawat	+		
10.	Perjanjian Kerjasama Rumah Sakit & Dokter	+		
11.	Akreditasi RS	+		
12.	Surat izin penyelenggaraan Radiologi	+		

PENJABAT BUPATI BANJAR,

H. RACHMADI KURDI